

**HUBUNGAN KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA
DENGAN KETERLIBATAN ORANG TUA YANG MEMILIKI
ANAK USIA DINI**

SKRIPSI



oleh

Aulia Zahwa Zainuddin

NIM. 200401110219

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**HUBUNGAN KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA
DENGAN KETERLIBATAN ORANG TUA YANG MEMILIKI
ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)

oleh
Aulia Zahwa Zainuddin
NIM. 200401110219

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**



LEMBAR PERETUJUAN**HUBUNGAN KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN
KETERLIBATAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI****SKRIPSI**

Oleh

Aulia Zahwa Zainuddin

NIM. 200401110219

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing I Aprilia Mega Rosdiana, M.Si NIP. 19900410201802012202		
Dosen Pembimbing II Novia Solichah, M.Psi, Psikolog NIP. 199406162019082001		

Malang, 7 Februari 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yusuf Ratu Agung, MA
NIP. 19800102020150310

**HUBUNGAN KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN
KETERLIBATAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI**



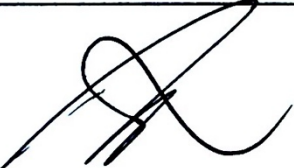
SKRIPSI

Oleh

Aulia Zahwa Zainuddin (200401110219)

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi pada tanggal

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Penguji Aprilia Mega Rosdiana, M.Si NIP. 19900410202012204		
Ketua Penguji Novia Solichah, M.Psi, Psikolog NIP. 199406162019082001		22 Mart 24.
Penguji Utama Dr. Ali Ridho, M.Si NIP. 197804292006041001		



Disahkan Oleh,

Dekan

Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, Psikolog

NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamualaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN KETERLIBATAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI

Yang ditulis oleh:

Nama : Aulia Zahwa Zainuddin

NIM : 200401110219

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Malang, Februari 2024

Dosen Pembimbing 1,



Aprilia Mega Rosdiana, M.Si
NIP. 19900410202012204

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamualaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN KETERLIBATAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI

Yang ditulis oleh:

Nama : Aulia Zahwa Zainuddin

NIM : 200401110219

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Malang, Februari 2024

Dosen Pembimbing 2,



Novia Solichah, M.Psi, Psikolog
NIP. 199406162019082001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Zahwa Zainuddin

NIM : 200401110219

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **HUBUNGAN PARENTS MOTIVATIONAL BELIEFS DENGAN PARENTAL INVOLVEMENT PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, Februari 2024

Penulis



Aulia Zahwa Zamuddin
NIM. 200401110219

MOTTO

*“Behind every young child who believes in himself is
a parent who believed first”*

-Matthew Jacobson

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, penelitian dalam bentuk Skripsi ini telah selesai dikerjakan. Peneliti persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi dan mendukung peneliti sepenuh hati, di antaranya:

1. Ayah saya, Rokhmat Zainuddin, S.T., M.T, yang telah memberikan dukungan dan pelajaran hidup, kerja kerasnya untuk membiayai kami, menghibur ketika saya sedih, serta doa yang selalu mengalir, sehingga saya mampu bertahan dan hidup dalam fase terbaik.
2. Mama saya, Upik Wijayanti, S.E., Mec.Dev, yang telah mempertaruhkan nyawa untuk melahirkan, mendidik tanpa lelah, mendoakan, memberikan pelajaran hidup yang sangat *priceless*, memberikan baju-baju yang layak dan bagus, mengantar ke klinik kecantikan, dan masih banyak lagi.
3. Adik saya satu-satunya, Mohammad Zufar Zaidan Zainuddin, yang turut andil untuk mengantar dan menjemput di stasiun, menemani malam-malam untuk membeli jajanan, semoga cita-citamu tercapai ya, dek.
4. Sahabat-sahabat saya, yang selalu mendukung dan menemani di kala senang dan susah.

KATA PENGANTAR

Puja syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Hubungan Keyakinan Motivasi Orang Tua dengan Keterlibatan Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Dini". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu dinantikan syafaatnya. Tanpa bantuan berbagai pihak, karya ini tidak mungkin ada. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Aprilia Mega Rosdiana, M.Si, selaku dosen pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Novia Solichah, M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungannya dalam pengerjaan skripsi ini serta memberikan banyak kesempatan dalam proses pengembangan diri peneliti.
5. Dr. Retno Mangestuti, M.Si, Psikolog, selaku dosen wali akademik yang senantiasa memberikan arahan, pengetahuan, dan bantuan.
6. Dr. Ali Ridho, M.Si, selaku penguji utama, yang telah memberikan bimbingan dan masukan pada skripsi ini.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan arahan, informasi, bimbingan, dan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu ada dan menemani setiap proses dalam suka maupun duka, yakni Citra, Rara, dan Ayomi
9. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan arahan, dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan, dan rezeki yang melimpah. Aamiin. Peneliti memahami penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran serta kritik yang konstruktif akan sangat membantu penulis untuk memperbaiki penulisan tugas akhir penelitian.

Malang, 8 Februari 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Aulia Zahwa Zainuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
NOTA DINAS.....	vi
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
المخلص	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Peneltian	6
1.5.1. Manfaat teoritis	6
1.5.2. Manfaat praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1. Keterlibatan Orang tua	8
2.1.1. Pengertian orang tua	8
2.1.2. Peran orang tua	9
2.1.3. Pengertian keterlibatan orang tua	10
2.3. Keyakinan motivasi orang tua	11
2.4. Hubungan keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua.....	16
2.5. Kerangka konseptual	19
2.6. Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20

3.1. Tipe Penelitian.....	20
3.2. Identifikasi variabel.....	20
3.3. Definisi operasional variabel penelitian.....	21
3.3.1. Keyakinan motivasi orang tua.....	21
3.3.2. Keterlibatan orang tua.....	22
3.4. Partisipan penelitian.....	23
3.4.1. Populasi.....	23
3.4.2. Sampel.....	23
3.5. Teknik pengumpulan data.....	23
3.5.1. Alat ukur keyakinan motivasi orang tua.....	24
3.5.2. Alat ukur keterlibatan orang tua.....	24
3.6. Analisis data.....	24
3.6.1. Uji persyaratan instrumen.....	25
3.6.2. Uji asumsi.....	26
3.6.3. Uji hipotesis.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Profil Partisipan Penelitian.....	28
4.2. Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
4.3.1. Uji Validitas.....	31
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	33
4.4. Hasil Penelitian.....	33
4.4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	33
4.4.3. Uji Asumsi.....	34
4.4.5. Analisis Data Tambahan.....	37
4.5. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	44
5.2.1. Untuk orang tua.....	44
5.2.2. Untuk peneliti berikutnya.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skema variabel penelitian	19
Tabel 3. 1 Kriteria Uji Validitas.....	25
Tabel 3. 2 Kriteria Koefisien Reliabilitas	25
Tabel 3. 3 Kriteria Linearitas	26
Tabel 3. 4 Kriteria Hipotesis	27
Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Korelasi	27
Tabel 4. 1 Profil Partisipan Penelitian.....	29
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik Penelitian	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lineritas.....	35
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi	36
Tabel 4. 8 Interpretasi Nilai Korelasi Spearman.....	37
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Ayah-Ibu	37
Tabel 4. 10 Uji Linearitas Ayah-Ibu	38
Tabel 4. 11 Uji Korelasi Keyakinan Motivasi Ayah dan Keterlibatan Ayah	38
Tabel 4. 12 Uji Korelasi Keyakinan Motivasi Ibu dan Keterlibatan Ibu	39
Tabel 4. 13 Keyakinan Motivasi Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua	40
Tabel 4. 14 Keterlibatan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model keterlibatan orang tua Hoover-Dempsey and Sandler 17

ABSTRAK

Zainuddin, Aulia Zahwa. 200401110219. Hubungan Keyakinan Motivasi Orang Tua dengan Keterlibatan Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Dini. Skripsi. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Orang tua yang secara penuh terlibat pada perkembangan anak akan memberikan hasil positif dari berbagai aspek, misalnya memperbaiki perilaku dan adaptasi sosial anak. Akan tetapi, belum banyak orang tua yang berpartisipasi aktif dan memiliki keyakinan motivasi pada proses perkembangan anak usia dini. Masih ada orang tua yang beranggapan jika kewajiban mendidik adalah tugas guru. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dengan keterlibatan orang tua pada orang tua yang memiliki anak usia dini

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data yaitu *convenience* sampling dengan menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini di Kota dan Kabupaten Malang. Subjek dalam penelitian kali ini berjumlah 282 partisipan. Pada penelitian kali ini menggunakan analisis Rank Spearman untuk mengetahui korelasi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi pada PIRLS (2011) untuk alat ukur keterlibatan orang tua dan (Tekin, 2008) untuk alat ukur keyakinan motivasi orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil uji Rank Spearman menunjukkan asymp. Sig (2-tailed) sebesar $< 0,001$ atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan hipotesis diterima. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara keterlibatan orang tua dengan keyakinan motivasi orang tua pada orang tua yang memiliki anak usia dini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan orang tua sebagai motivasi dan acuan untuk berpartisipasi aktif dalam mendampingi tumbuh kembang anak khususnya di usia *golden age*.

Kata Kunci: Keyakinan motivasi orang tua, Keterlibatan orang tua, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Zainuddin, Aulia Zahwa. 200401110219. The Relationship of Parental Motivational Beliefs with the Involvement of Parents Who Have Early Childhood. Thesis. Department of Psychology. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Parents who are fully involved in their child's development will provide positive results from various aspects, for example improving their child's behavior and social adaptation. However, not many parents actively participate and have motivational beliefs in the early childhood development process. There are still parents who think that it is the teacher's responsibility to educate. The aim of this research is to determine the relationship between parental motivational beliefs and parental involvement in parents who have young children.

The research method used in this research is using a correlational quantitative approach with data collection techniques, namely convenience sampling using a Likert scale. The population in this study were parents who had young children in Malang City and Regency. The subjects in this research were 282 participants. In this study, Spearman Rank analysis was used to determine correlation. The measuring instrument used in this research was adapted from PIRLS (2011) for measuring parental involvement and Tekin (2008) for measuring parental motivational beliefs.

Based on the results of the research conducted, the Spearman Rank test results show asymp. Sig (2-tailed) is <0.001 or less than 0.05. So it can be said that the hypothesis is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a relationship between parental involvement and parental motivational beliefs in parents who have young children. It is hoped that the results of this research can be used by parents as motivation and reference to actively participate in assisting their child's developing body, especially in the golden age.

Keywords: Parental motivation beliefs, Parental involvement, Early Childhood

الملخص

زين الدين، أوليا زهوة. ٩١٢٠١١١٠٤٠٠٢. علاقة معتقدات الوالدين التحفيزية بمشاركة الوالدين مع الأطفال في مرحلة الطفولة المبكرة. أطروحة. قسم علم النفس. كلية علم النفس. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

،سيحقق الآباء والأمهات الذين يشاركون بشكل كامل في تنمية أطفالهم نتائج إيجابية من مختلف الجوانب مثل تحسين سلوك الأطفال وتكيفهم الاجتماعي. ومع ذلك، لا يشارك الكثير من الآباء والأمهات بفعالية ولديهم معتقدات تحفيزية في عملية تنمية الطفولة المبكرة. لا يزال هناك بعض الآباء الذين يعتقدون أن الالتزام بالتعليم هو وظيفة المعلم. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد العلاقة بين المعتقدات التحفيزية للوالدين ومشاركة الوالدين في مرحلة الطفولة المبكرة.

،طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة، وهي استخدام المنهج الكمي الارتباطي مع تقنيات جمع البيانات وهي أخذ عينات مقنعة باستخدام مقياس ليكرت. كان السكان في هذه الدراسة هم الآباء والأمهات الذين لديهم طفولة مبكرة في مدينة مالانج والمحافطة. بلغ مجموع المشاركين في هذه الدراسة 282 مشاركًا. في هذه الدراسة باستخدام تحليل رتبة سبيرمان لتحديد الارتباط. تم تكييف أدوات القياس المستخدمة في هذه الدراسة Tekin لأداة قياس مشاركة الوالدين وأداة قياس المعتقدات التحفيزية للوالدين (2011) PIRLS مع لأداة قياس المعتقدات التحفيزية للوالدين (2008).

- استنادًا إلى نتائج البحث الذي أجريته، أظهرت نتائج اختبار سبيرمان رانك أن قيمة مؤشر سبيرمان (2) ،(ثنائي الذيل) > 0.001 أو أقل من 0.05. لذا يمكن القول أن الفرضية مقبولة. ولذلك Sig. (الذيل) هي "أ" يمكن استنتاج أن هناك علاقة بين مشاركة الوالدين والمعتقدات التحفيزية للوالدين في مرحلة الطفولة المبكرة ومن المأمول أن يتم استخدام نتائج هذه الدراسة من قبل الآباء والأمهات كدافع ومرجع للمشاركة الفعالة في مساعدة الأطفال في نمو أجسامهم وخاصة في السن الذهبية.

الكلمات المفتاحية: معتقدات الوالدين التحفيزية، مشاركة الوالدين، الطفولة المبكرة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Keterlibatan orang tua mengacu pada jumlah partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anaknya. Beberapa sekolah mendorong keterlibatan orang tua yang sehat, namun terkadang orang tua ragu apakah mereka akan melibatkan diri dalam pendidikan anak mereka. Padahal hal ini telah dianjurkan di negara-negara barat (Bartolome et al., 2017). Lebih lanjut, penelitian Bartolome et al., (2017) mengungkapkan terdapat kesenjangan pemahaman *parental involvement* dalam sudut pandang orang tua di Filipina. Hasil penelitian Jhang & Lee, (2017), menunjukkan terdapat kesenjangan akademik antara anak dengan ibu asia tenggara dan anak dengan ibu Taiwan. Hal ini dapat dijelaskan oleh keterlibatan orang tua, anak-anak imigran dari Asia Tenggara kurang merasakan keterlibatan orang tua dibandingkan anak-anak asli Taiwan (Jhang & Lee, 2017).

Diperkirakan ada sekitar 30,73 juta anak usia dini di Indonesia pada tahun 2022, yang setara dengan 11,21% dari total populasi Indonesia pada tahun tersebut. Anak-anak usia dini ini adalah mereka yang saat ini berusia antara 0 hingga 6 tahun. Kelompok ini akan menjadi bagian dari penduduk usia produktif pada tahun 2045, saat Indonesia merayakan 100 tahun kemerdekaannya (BPS, 2022). Anak usia dini ialah usia strategis dan kritis untuk diberikan pendidikan karakter dikatakan anak usia dini apabila berada di rentang usia lahir hingga enam tahun (Rofita et al., 2022).

Kerjasama dalam bidang pendidikan merujuk pada keterkaitan yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat di mana ketiganya saling bekerja sama dan memberikan dukungan satu sama lain dalam perjalanan belajar anak, perkembangan sosial, dan intelektual anak (Qiso & Badaruddin, 2022). Tujuan utama dari kerjasama adalah untuk memungkinkan sekolah berinteraksi dengan orang tua, memberikan pemahaman kepada mereka bahwa mereka memiliki peran penting dan tanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Bentuk kerjasama

antara sekolah dan orang tua dapat mencakup aspek-aspek seperti pengasuhan, komunikasi, partisipasi sukarela, keterlibatan dalam proses pembelajaran di rumah, pengambilan keputusan bersama, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat (Syifa et al., 2023).

Beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas mengarahkan pada konstruk keterlibatan orang tua. Pada pendidikan anak, keterlibatan orang tua disebut dengan keterlibatan orang tua. Secara umum keterlibatan orangtua dapat diartikan sebagai investasi pendidikan anak oleh orang tua dari banyak sumber (Hoover-Dempsey et al., 2005). Keterlibatan orang tua terbagi dua secara garis besar, yakni *home based* (keterlibatan orang tua di rumah) dan *school based* (keterlibatan orang tua di sekolah) (Wang et al., 2016). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Orang tua" dijelaskan sebagai "ayah dan ibu kandung" (Depdikbud, 2016). Kemudian, Ruli (2020) menjelaskan maksud dari "orang tua" merujuk kepada "ibu" dan "bapak".

Bentuk keterlibatan orang tua di rumah misalnya menggambar bersama, membantu anak mengerjakan PR, menelepon guru, menanyakan dan meminta anak menceritakan kembali pengalamannya, serta melihat pertumbuhan anak (Ayu et al., 2020; Rizky Nopiyanti & Husin, 2021). Keterlibatan orang tua di sekolah misalnya dengan menghadiri parents day, kebersamaan anak saat trip sekolah, menghadiri undangan dari sekolah (Ayu et al., 2020)

Dua dekade terakhir, penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam pengasuhan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Keterlibatan orang tua pada anak usia dini akan memberikan dampak positif pada segala kegiatan yang dilakukan (Nopiyanti & Husin, 2021; Dewi & Widyasari, 2022). Penelitian mengenai keterlibatan orang tua telah berulang kali menjadi bahasan utama dalam beberapa penelitian, anak-anak yang keluarganya lebih terlibat di sekolah menunjukkan tingkat pencapaian yang lebih tinggi daripada anak-anak yang keluarganya kurang terlibat di sekolah (Lilawati, 2020). Semakin dini orang tua terlibat dalam pendidikan anaknya, semakin baik (Someketa et al., 2017). Kurangnya keterlibatan dari orangtua dalam bentuk stimulasi dapat menyebabkan perkembangan kognitif anak menjadi tidak optimal dan memiliki

masalah, seperti masalah akademis atau keterlambatan dalam berbicara (Lilawati, 2020). Orang tua yang secara penuh terlibat pada pendidikan anak akan memberikan hasil positif dari berbagai aspek pendidikan, yaitu memperbaiki perilaku dan adaptasi sosial anak, lebih disiplin saat di sekolah, kehadiran yang meningkat saat di sekolah, serta menambah peluang kesuksesan anak di masa yang akan datang (Ngewa, 2019).

Akan tetapi, belum banyak masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam perkembangan anak usia dini. Tidak sedikit orang tua yang belum terlibat. Kinanti & Trihantoyo, (2021) dan Widodo et al., (2020) menjelaskan jika masih ada orang tua yang melimpahkan pendidikan anaknya kepada guru, beranggapan jika kewajiban mendidik adalah tugas guru di sekolah. Kewajiban orang tua hanya sekadar membiayai sekolah, memberikan fasilitas les, dan mendapatkan laporan pencapaian anak di akhir semester (Widodo et al., 2020). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Setijaningsih & Noviana (2017) ibu yang memiliki anak batita tidak memberikan rangsangan bicara dan bahasa kepada anaknya dengan alasan bahwa anak akan bisa berkembang berbicara sendiri apabila sudah waktunya tanpa dirangsang. Selain itu, hasil studi pendahuluan yang dilakukan Widodo & Ruhaena (2018) menunjukkan bahwa sebagian orang tua merasa kesulitan dalam menemukan cara stimulasi yang sesuai untuk anak dalam memberikan aktivitas yang berhubungan dengan literasi di rumah. Orang tua membiarkan anak karena sibuk dengan pekerjaan, sehingga anak kurang dapat perhatian dan tidak melatih maupun membenarkan kata-kata yang salah (Zurriyati & Mudjiran, 2021). Đurišić & Bunjevac (2017) menjelaskan penghasilan yang tidak banyak, pekerjaan yang tidak pasti, permasalahan pendidikan dan bahasa, serta mempunyai self esteem yang rendah menyebabkan orang tua memiliki kepercayaan diri yang kurang sehingga kurang bisa terlibat dalam akademik/pendidikan anak. Alasan yang menghambat orang tua untuk terlibat ialah kebanyakan orang tua memasrahkan tanggung jawab belajar anaknya kepada guru di sekolah (Lestari et al., 2021).

Terdapat empat faktor yang memiliki pengaruh atas keterlibatan orang tua, yakni faktor anak, faktor masyarakat, faktor orangtua-keuarga, serta faktor

orangtua-guru (Hornby & Blackwell, 2018). Faktor orang tua-keluarga akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Begitu pun dengan penelitian yang dilajalakan oleh Walker et al., (2005), yang menyebutkan terdapat tiga faktor landasan yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, yakni sama parent perceived life context, keyakinan motivasi orang tua, dan persepsi orang tua mengenai ajakan terlibat dari luar.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor keyakinan motivasi orang tua. Keyakinan motivasi orang tua ialah keyakinan orang tua mengenai apa yang harus orang tua lakukan dan apa yang bisa mereka lakukan (Walker et al., 2005a). Orang tua yang mempunyai keyakinan motivasi yang bagus, akan terlibat dalam pendidikan anak mereka, meskipun kondisi sosial dan ekonomi mereka mungkin tidak ideal. Keyakinan motivasi orang tua ini mencakup konstruksi peran orang tua dan efikasi diri orang tua. Faktor keyakinan motivasi orang tua adalah faktor yang mendorong partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dan berasal dari beliefs pribadi orang tua, sehingga orang tua sendiri yang dapat membentuk motivational beliefs mereka (Walker et al., 2005a).

Pada 21-22 Juli 2023, peneliti melakukan wawancara kepada dua orang tua siswa, kepala sekolah, dan dua guru untuk sekilas mencari tahu mengenai keyakinan motivasi orang tua dalam keterlibatan orang tua di KB Permata Bunda. Dari yang peneliti temui, sebagian besar menjelaskan jika mereka turut aktif terlibat dalam perkembangan dan pendidikan anaknya, misalnya membantu mengerjakan PR dan berperan aktif di acara sekolah. Namun, ada pula yang hanya bertanya apakah si anak memiliki tugas atau tidak, semisal tidak, mereka hanya acuh tak acuh dan tidak memeriksa lebih lanjut apakah benar ada PR di tas anak. Ada pula anak yang baru mengatakan ada PR/ hal yang harus dibawa (misalnya bekal) di pagi hari akan berangkat sekolah. Pun, ada orang tua yang menunggu anaknya di lingkungan sekolah (bukan di dalam sekolah), alasannya pun beragam, ada yang tidak mau bolak-balik rumah-sekolah karena jaraknya jauh, ada pula yang masih khawatir ke anaknya.

Beberapa jawaban yang dijelaskan oleh orang tua siswa KB Permata Bunda menunjukkan bentuk keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia

dini. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh kepala KB Permata Bunda, jika sebagian besar orang tua siswa berkomunikasi aktif dengan sekolah, seperti menanyakan keadaan anaknya ketika sekolah, menanyakan ada PR atau tidak, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang dibuat sekolah untuk orang tua siswa, misalnya sosialisasi kesehatan dengan mendatangkan bidan, sosialisasi tumbuh kembang anak oleh psikolog, serta memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dengan mengikuti lomba-lomba. Beberapa PR yang diberikan pada anak-anak di KB Permata Bunda di antaranya, melanjutkan mengaji, menghafalkan doa-doa dan mengaplikasikannya dalam keseharian, serta membiasakan kegiatan sederhana yang diminta sekolah (cuci tangan sebelum makan dan sikat gigi sebelum tidur). Namun, ada pula orang tua yang hanya sekadarnya menanyakan kondisi anak di sekolah dan kurang terlihat antusias, misalnya orang tua yang tidak mengantarkan anak sekolah dengan mengatakan libur, padahal sekolah masuk seperti biasa. Dalam penelitian Solichah & Fardana (2023) ditemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi dini di Kota Malang berada pada kategori rendah sebesar 48%.

Melihat masih ada beberapa orang tua yang kurang aktif dalam pendidikan anak usia dini, seperti di KB Permata Bunda Kab. Malang, rendahnya keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi dini di Kota Malang, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Malang dan Kabupaten Malang yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua pada orang tua yang memiliki anak usia dini.

1.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini memiliki batasan yakni hanya pada, keyakinan motivasi orang tua, keterlibatan orang tua, dan anak usia dini.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah: Apakah terdapat hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dengan keterlibatan orang tua?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah, mengetahui hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dengan keterlibatan orang tua pada orang tua yang memiliki anak usia dini.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pengembangan materi mengenai keterlibatan orang tua pada orang tua yang memiliki anak usia dini

1.5.2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan ini digunakan orang tua sebagai motivasi dan acuan untuk berpartisipasi aktif dalam mendampingi tumbuh kembang anak khususnya di usia *golden age*.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Keterlibatan Orang tua

2.1.1. Pengertian orang tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, "orang tua" dijelaskan sebagai "ayah dan ibu kandung" (Depdikbud, 2016). Kemudian Ruli (2020) menjelaskan maksud dari "orang tua" merujuk kepada "ibu" dan "bapak". Orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka, anak-anak pertama kali menerima pendidikan. Oleh karena itu, bentuk awal dari pendidikan seringkali bermula dari lingkungan keluarga. Pendidikan dalam konteks rumah tangga biasanya bukan berasal dari kesadaran mendidik yang didasarkan pada pengetahuan, melainkan karena suasana dan struktur keluarga yang secara alami menciptakan situasi pendidikan. Situasi pendidikan ini terbentuk melalui interaksi dan pengaruh timbal balik antara orang tua dan anak-anak mereka (Wahidin, 2019).

Orang tua adalah individu yang lebih tua atau berpengalaman, tetapi secara umum dalam masyarakat, istilah "orang tua" mengacu pada ibu dan bapak kita, yaitu orang yang telah membawa kita ke dunia ini melalui kelahiran (Ruli, 2020). Selain dari melahirkan, ibu dan bapak juga memainkan peran penting dalam mengasuh dan membimbing anak-anak mereka. Mereka memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga memperkenalkan anak-anak mereka kepada berbagai aspek dunia ini. Selain itu, orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan penjelasan yang jelas ketika anak-anak mereka memiliki pertanyaan atau ketidakpahaman tentang sesuatu (Wahidin, 2019).

2.1.2. Peran orang tua

Dalam rangka menciptakan generasi penerus yang kuat dan berkualitas, diperlukan upaya yang konsisten dan berkelanjutan dari orang tua dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dalam merawat, mendidik, dan mengasuh anak-anak mereka, baik secara fisik maupun emosional, dari masa kecil hingga mereka menjadi dewasa dan mandiri. Tanggung jawab ini merupakan kewajiban yang tak terhindarkan bagi orang tua. Hal serupa berlaku ketika pasangan suami istri mengalami perceraian, di mana ayah dan ibu tetap bertanggung jawab untuk merawat, mendidik, dan mengasuh anak-anak mereka (Sukmawati & Oktora, 2021).

Peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban yang mereka miliki terhadap anak-anak mereka. Salah satunya adalah memenuhi kebutuhan anak, seperti mengajari mereka keterampilan dasar seperti makan, berbicara, berjalan, berdoa, dan berbagai aspek lain yang memiliki dampak signifikan pada perkembangan pribadi mereka. Sikap orang tua, seperti apakah mereka menerima atau menolak anak mereka, memberikan kasih sayang atau bersikap acuh tak acuh, bersabar atau tergesa-gesa, serta melindungi atau membiarkan, secara langsung akan mempengaruhi respons emosional anak (Dhiu & Fono, 2022).

Dalam Al-Quran surat Ibrahim ayat 24 – 26 disebutkan bahwa:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا
ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا
وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾
وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا
مِنْ قَرَارٍ ﴿٢٦﴾

“Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Rabbnya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi, tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun (QS. 14:24 -26)”

Surat Ibrahim di atas menjelaskan bagaimana pembentukan karakter anak-anak oleh orang tuanya. Apabila anak didik dengan baik baik, akan menghasilkan karakter yang baik pula. Sebaliknya, apabila anak-anak dididik dengan pembawaan yang kurang baik, maka mereka akan tumbuh menjadi kurang baik pula. Sehingga sangat diharapkan orang tua memberikan didikan yang baik.

2.1.3. Pengertian keterlibatan orang tua

Keterlibatan orang tua ialah interaksi orang tua dengan sekolah dan anak-anak mereka untuk meningkatkan prestasi akademis (Punter et al., 2016). Hoover-Dempsey dan Sandler membatasi kata parental yang dimaksud, yakni hanya ayah dan ibu (Hoover-dempsey et al., 1992). Hoover-Dempsey & Sandler (1997) mendefinisikan keterlibatan orang tua secara luas yakni perilaku dan partisipasi dalam kegiatan berbasis rumah (misalnya aktivitas literasi, membantu pekerjaan rumah, membahas acara atau kegiatan sekolah) dan kegiatan berbasis sekolah (misalnya menjadi sukarelawan di sekolah dan datang ke acara sekolah).

Keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai perilaku dan praktek di rumah maupun di sekolah, termasuk aspirasi orang tua, harapan, sikap dan keyakinan mengenai anak mereka (Oranga et al., 2023). Tan et al., (2020) mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua digambarkan sebagai proses pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya untuk pencapaian tujuan positif. Mereka berpendapat

bahwa keterlibatan orang tua adalah fungsi dari keyakinan orang tua tentang peran dan tanggung jawab orang tua, perasaan orang tua bahwa dia dapat membantu anak-anaknya berhasil di sekolah dan di rumah. Lebih lanjut, keterlibatan orang tua diartikan sebagai kegiatan yang terjadi antara orang tua dan anak atau antara orang tua di rumah dan guru di sekolah yang dapat berkontribusi pada hasil pendidikan anak dan perkembangan anak tersebut dan perkembangan anak tersebut (Oranga et al., 2023). Terdapat dua aspek parent involvement dalam perspektif orang tua yang dikembangkan oleh PIRLS-2011 yang dijelaskan dalam (Punter et al., 2016), dimensi pertama yaitu *home-based involvement* dan dimensi kedua *school-based involvement and home-school communication*.

Keterlibatan orang tua adalah istilah yang menyeluruh, meliputi keterlibatan orang tua ketika mengasuh anak di rumah (*home-based*) dan keterlibatan orang tua untuk menghadiri kegiatan yang diadakan sekolah (*school-based*) (Linberg & Guven, 2021). Kegiatan yang termasuk dalam praktik keterlibatan orang tua di rumah misalnya memberi makan, mengasuh, dan merawat anak. Sedangkan kegiatan yang termasuk dalam praktik keterlibatan orang tua di adalah segala sesuatu mulai dari kehadiran di kompetisi atletik, partisipasi dalam konferensi orang tua/guru, dan penyelesaian kursus pendidikan orang tua yang ekstensif (Rofita et al., 2022). Terdapat kesenjangan yang jelas antara retorika yang ditemukan dalam literatur tentang keterlibatan orang tua dan praktik keterlibatan orang tua yang ada di Indonesia (Wandani et al., 2022).

2.3. Keyakinan motivasi orang tua

Keyakinan motivasi orang tua adalah keyakinan yang mendasari orang tua untuk terlibat dalam perkembangan anak (Tekin, 2008b). Definisi dari keyakinan motivasi orang tua adalah keyakinan yang mendasari orang tua untuk terlibat dalam perkembangan anak (efikasi diri orang tua) dan pemahaman peran orang tua tentang apa yang harus mereka lakukan terkait

perkembangan anak dari berbagai informasi yang diterima orang tua baik secara ilmiah maupun tidak ilmiah (kontruksi peran orang tua) (Walker et al., 2005b). Keyakinan motivasi orang tua adalah kepercayaan orang tua dalam mengasuh anak yang bersumber dari berbagai informasi yang diterima orangtua, baik secara ilmiah maupun tidak ilmiah (Holden, G. W., Bayam, D., Baruah, J., & Holland, 2013).

Konstruksi peran orang tua.

Konstruksi peran orang tua menjelaskan mengenai apa yang orang tua yakini harus mereka lakukan juga untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka (Tekin, 2008). Dalam kerangka model keterlibatan orang tua, *parental role construction* (kontruksi peran orang tua) merujuk pada pandangan orang tua mengenai tugas dan tanggung jawab mereka dalam pendidikan anak (Walker et al., 2005a). Menurut Hoover-Dempsey & Sandler, (1997a) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan terjadi ketika orang tua merasa bahwa peran mereka dalam mendidik anak merupakan bagian penting dari tanggung jawab orang tua. Kontruksi peran orang tua dipengaruhi oleh pandangan orang tua tentang perkembangan anak, cara pengasuhan yang efektif, dan langkah-langkah yang dapat mereka lakukan di rumah untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan anak di sekolah (Hoover-Dempsey et al., 2005).

Konstruksi peran orang tua dianggap sebagai unsur penting dalam keterlibatan orang tua (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997). Kontruksi peran orang tua ini membantu orang tua memiliki pemahaman yang jelas tentang tindakan yang perlu diambil dalam konteks pendidikan anak (Walker et al., 2005a). Dengan memiliki pemahaman ini, orang tua menjadi lebih siap untuk terlibat dalam pendidikan anak mereka. Sebelum mengambil tindakan konkret dalam mendukung pendidikan anak, orang tua seringkali membuat perkiraan tentang kemungkinan yang akan terjadi. Sebagai contoh, orang tua yang baru saja mendaftarkan anak mereka ke TK mungkin memiliki gambaran bahwa anak akan menghadapi perubahan dan mungkin merasa

canggung dalam lingkungan baru. Dengan memiliki pemahaman tentang potensi situasi ini, orang tua dapat bersiap dengan tindakan antisipatif seperti berbicara dengan anak setiap hari tentang pengalaman sekolahnya dan memberikan dukungan ekstra dalam proses adaptasi anak.

Kontruksi peran orang tua dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu peran aktif dan peran pasif. Kontruksi peran orang tua yang bersifat aktif mencerminkan pandangan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam pendidikan anak, dan mereka percaya bahwa tanggung jawab ini harus dijalankan sepenuhnya. Orang tua dalam kategori ini juga memberikan dukungan pribadi yang kuat dalam pendidikan anak mereka. Di sisi lain, kontruksi peran orang tua yang bersifat pasif menunjukkan keyakinan bahwa sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam pendidikan anak. Orang tua yang bersikap pasif hanya akan terlibat jika sekolah menghubungi mereka. Mereka cenderung menyerahkan semua keputusan terkait pendidikan anak kepada sekolah dan bersikap pasif dalam hal ini (Walker et al., 2005a).

Orang tua yang memiliki kontruksi yang bersifat pasif cenderung kurang memikirkan aktivitas-aktivitas yang perlu mereka lakukan dalam mendukung pendidikan anak. Mereka merasa bahwa tanggung jawab pendidikan anak tidak sepenuhnya bergantung pada mereka. Di sisi lain, orang tua yang memiliki kontruksi peran yang aktif merasa bahwa mereka memiliki peran penting dalam pendidikan anak mereka. Mereka akan memikirkan dengan jelas aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mendukung pendidikan anak mereka. Secara tidak langsung, kontruksi peran orang tua ini dapat memengaruhi pencapaian akademis anak. Orang tua yang merasa siap dan memiliki kontruksi peran orang tua yang aktif akan terlibat lebih aktif dalam pendidikan anak mereka. Mereka akan berkomunikasi secara teratur dengan guru, memantau perkembangan anak, dan melakukan aktivitas lain yang mendukung pendidikan anak. Keterlibatan aktif orang tua ini dapat meningkatkan prestasi akademis anak (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b; Walker et al., 2005).

Akan tetapi, keterlibatan orang tua bukanlah hal yang cukup jika hanya bergantung pada konstruksi peran orang tua semata. Selain memiliki pemahaman mengenai peran mereka sebagai orang tua, mereka juga perlu mampu menjalankan peran tersebut dengan tindakan nyata. Untuk mewujudkan tindakan tersebut, orang tua perlu memiliki keyakinan pada diri sendiri bahwa mereka memiliki kemampuan untuk terlibat dalam pendidikan anak. Dengan kata lain, keyakinan motivasi orang tua terhadap kemampuan mereka juga memainkan peran penting dalam tingkat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997).

Efikasi diri orang tua

Salah satu tokoh terkenal dalam bidang psikologi, yaitu Bandura, telah memberikan definisi mengenai efikasi diri. Menurut Bandura, efikasi diri adalah keyakinan pribadi terhadap kemampuan individu untuk menjalankan tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan ((Walker et al., 2005). Kemudian, Hoover-Dempsey dan Sandler mengadopsi konsep ini dalam pengembangan model keterlibatan orang tua.

Penerapan teori efikasi diri dalam konteks keterlibatan orang tua dapat diartikan sebagai keyakinan dan penghargaan terhadap kemampuan diri untuk terlibat dalam pendidikan anak (Hoover-dempsey et al., 1992; Walker et al., 2005). Penilaian orang tua mengenai kapabilitas diri mereka menjadi panduan dalam menentukan tujuan, merumuskan tindakan yang diperlukan, serta membuat perkiraan mengenai hasil yang mungkin dicapai (Bandura, 1997; Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b). Penting untuk dicatat bahwa efikasi diri bukanlah sejauh kemampuan yang dimiliki, melainkan beliefs orang tua terhadap kemampuan mereka untuk mencapai (Bandura, 1997; Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b). Sebagai contoh, ada dua pasangan orang tua dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Salah satunya memiliki gelar sarjana, sementara yang lain hanya lulus SMP. Kedua pasangan ini memiliki keyakinan bahwa mereka dapat membantu

anak-anak mereka mencapai kesuksesan, meskipun latar belakang pendidikan mereka berbeda, orang tua yang lulusan SMP tetap yakin bahwa mereka bisa membimbing anak-anak mereka menuju kesuksesan, meskipun mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan sebanyak orang lain. Mereka akan melakukan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dan secara aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka (Falanga et al., 2023a).

Efikasi diri yang dimiliki orang tua, berbanding lurus dengan target yang dapat mereka capai. Orang tua yang yakin akan kemampuannya untuk membantu perkembangan anaknya akan lebih aktif dalam mengambil peran dalam mendidikan anak, meskipun terkadang mereka menghadapi kendala tertentu (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b). Dibandingkan dengan orang tua yang memiliki efikasi diri yang rendah, orang tua dengan efikasi diri yang tinggi akan merasa lebih percaya diri dalam membantu anak mengatasi kesalahpahaman dengan guru. Mereka yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memberikan bantuan dan panduan kepada anak mereka (Hoover-dempsey et al., 1992). Orang tua yang memiliki beliefs yang baik terhadap efikasi diri mereka akan merasa bahwa mereka berperan penting dalam kemajuan anak (Khairat, 2022).

Orang tua yang memiliki efikasi diri yang rendah umumnya berpandangan bahwa mereka tidak mampu mengatasi masalah yang muncul dalam suatu situasi dan seringkali menghindari situasi tersebut. Mereka juga cenderung kurang bersungguh-sungguh dalam usaha mereka karena mereka merasa bahwa upaya mereka tidak akan berhasil, bahkan mereka dapat berhenti terlibat sama sekali (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b). Orang tua dengan efikasi diri yang rendah sulit untuk pulih setelah mengalami kegagalan. Kegagalan dalam suatu situasi dapat mengurangi motivasi mereka untuk terlibat lebih lanjut. Mereka cenderung menyalahkan diri sendiri atas kegagalan tersebut dan akhirnya kehilangan keyakinan akan kemampuan mereka (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b).

Keadaan tersebut dapat membuat orang tua memilih untuk tidak terlalu aktif dalam pendidikan anak mereka karena kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka atau takut menghadapi masalah yang mereka rasa sulit untuk diatasi. Akibatnya, mereka menjadi pasif dan tidak terlalu aktif dalam pendidikan anak, lebih memilih untuk mempercayakan pendidikan anak sepenuhnya kepada guru atau sekolah (Khairat, 2022).

Ardi et al., (2021) menggambarkan efikasi diri orang tua dengan membaginya menjadi tiga aspek. Pertama, adalah keyakinan orang tua terhadap kemampuan mereka untuk membantu anak dalam menyelesaikan tugas-tugas rumah, seperti pekerjaan rumah (PR). Kedua, pandangan orang tua bahwa pencapaian anak mereka dipengaruhi oleh kemampuan mereka sendiri. Ketiga, adalah keyakinan orang tua bahwa mereka bisa memberikan kontribusi positif terhadap sekolah dengan berpartisipasi dalam komite sekolah.

Secara keseluruhan, efikasi diri orang tua memiliki dampak signifikan pada beliefs mereka untuk terlibat dalam pendidikan anak. Efikasi diri ini memberikan keyakinan kepada orang tua bahwa partisipasi mereka akan berkontribusi positif pada perkembangan anak. Mereka merasa bahwa waktu dan usaha yang mereka investasikan dalam mendidik anak tidak akan sia-sia dan akan menghasilkan prestasi yang baik. Orang tua juga tidak takut menghadapi tantangan atau kesulitan yang mungkin muncul karena mereka yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi situasi tersebut (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997).

2.4. Hubungan keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua

Dalam model keterlibatan orang tua yang dikembangkan oleh Hoover-Dempsey dan Sandler, ada beberapa level yang mempengaruhi keterlibatan orang tua. Awalnya, dalam model keterlibatan yang pertama, tingkat keterlibatan orang tua ditentukan oleh tiga faktor, yaitu konstruksi peran orang tua, efikasi diri orang tua, dan ajakan untuk terlibat. Namun, dalam model keterlibatan orang tua yang lebih baru, ada perubahan dalam

faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua. Salah satu bagian dari level 1, yang memengaruhi keterlibatan orang tua, adalah keyakinan motivasi orang tua, yang sebenarnya merupakan kombinasi dari konstruksi peran orang tua dan efikasi diri orang tua. Level 1 dalam model keterlibatan ini secara langsung terhubung dengan level 1,5, yang mencakup berbagai bentuk keterlibatan orang tua. Ini menunjukkan bahwa ada kontribusi dari level 1 terhadap keterlibatan orang tua dalam berbagai bentuk yang telah dijelaskan dalam penelitian (Walker et al., 2005a). Berikut ini adalah gambar model terbaru keterlibatan orang tua yang dikembangkan oleh Hoover-Dempsey dan Sandler.

Gambar 2. 1 Model keterlibatan orang tua Hoover-Dempsey and Sandler

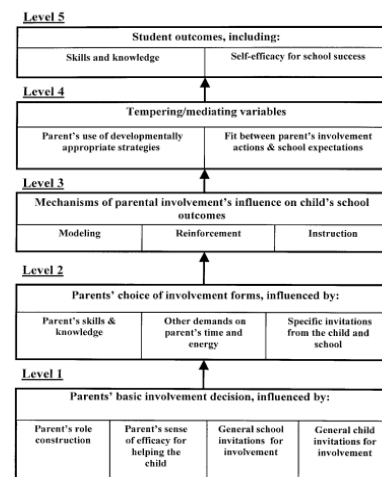


FIG. 1.—Hoover-Dempsey and Sandler's (1995, 1997) original theoretical model of the parental involvement process.

Berdasarkan gambar model di atas, dapat dilihat adanya korelasi antara level 1 dan level 1,5. Faktor-faktor yang terkait dengan keterlibatan orang tua melibatkan keyakinan motivasi orang tua, persepsi orang tua terhadap ajakan untuk terlibat, serta konteks kehidupan orang tua. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada aspek keyakinan motivasi orang tua. Keyakinan motivasi orang tua didefinisikan sebagai keyakinan orang tua terhadap diri mereka sendiri yang berpengaruh pada keputusan mereka untuk terlibat dalam pendidikan anak. Keyakinan motivasi orang tua ini

lebih lanjut dianalisis melalui konstruksi peran orang tua dan efikasi diri orang tua (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak diakui sebagai salah satu hal yang penting (Hidayatulloh & Fauziah, 2020). Konstruksi peran orang tua didefinisikan sebagai motivasi bagi orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak, karena membantu mereka membayangkan tindakan apa yang harus diambil terkait pendidikan anak (Walker et al., 2005a). Orang tua yang merumuskan peran mereka dalam terlibat dalam pendidikan anak menunjukkan bahwa mereka merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak (Heri et al., 2022; Nurhidayati et al., 2021). Kesadaran orang tua akan tanggung jawab ini mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak.

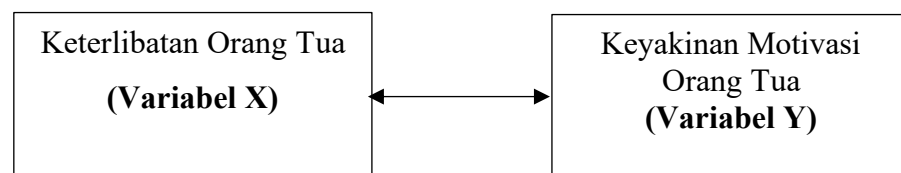
Namun, keyakinan bahwa terlibat dalam pendidikan anak adalah peran yang seharusnya dimainkan oleh orang tua saja tidak cukup untuk mendorong mereka terlibat sepenuhnya. Orang tua juga perlu yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk membantu anak. Semakin positif efikasi diri orang tua atau semakin mereka yakin bahwa mereka mampu membantu anak dalam pendidikan, semakin besar tingkat keterlibatannya. Ini terjadi karena efikasi diri membantu orang tua untuk tetap gigih dalam melakukan berbagai kegiatan demi mencapai tujuan yang mereka inginkan, terutama yang berhubungan dengan pendidikan anak. Orang tua yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendidikan anaknya akan lebih aktif terlibat karena mereka percaya bahwa mereka dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan pendidikan anak (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997b).

Berdasarkan penjelasan di atas dan model keterlibatan orang tua yang dikembangkan oleh Hoover-Dempsey dan Sandler, dapat disimpulkan bahwa keyakinan motivasi orang tua memiliki korelasi dengan tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Keyakinan motivasi orang tua adalah faktor internal yang mencakup keyakinan bahwa keterlibatan dalam pendidikan anak adalah salah satu peran orang tua dan

keyakinan akan kemampuan mereka untuk meningkatkan pendidikan anak. Faktor internal ini memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka.

2.5. Kerangka konseptual

Tabel 2. 1 Skema variabel penelitian



2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini ialah:

H0: Tidak ada hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

H1: Ada hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Menurut (Sugiyono, 2010a), penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang fokus pada hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel tersebut atau untuk membuat prediksi berdasarkan hubungan tersebut. Jenis pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penggunaan metode penelitian menggunakan kuesioner ini sesuai dengan pertanyaan penelitian yang mencakup perilaku dan keyakinan yang dinyatakan langsung oleh partisipan, sesuai dengan konsep yang diungkapkan oleh (Supriadi, 2021). Selain itu, penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian korelasi, dimana tujuannya adalah untuk menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, seperti yang dijelaskan oleh (Purnomo, 2016).

3.2. Identifikasi variabel

Variabel dalam penelitian adalah berbagai faktor yang memiliki variasi dan dianalisis oleh peneliti. Informasi yang diperoleh tentang variabel-variabel ini kemudian diinterpretasikan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel:

1. Variabel X

Variabel X, adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan terjadinya variabel Y. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau pemicu (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah keterlibatan orang tua. Untuk mengukur variabel ini, digunakan skala keterlibatan orang tua yang diadaptasi dari PIRLS (2011).

2. Variabel Y

Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas. Variabel terikat sering kali disebut sebagai variabel output, kriteria, atau hasil (Sugiyono, 2010b). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah tingkat keyakinan motivasi orang tua. Untuk mengukur, digunakan skala keyakinan motivasi orang tua yang telah diadaptasi dari (Tekin, 2008b).

3.3. Definisi operasional variabel penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan agar dapat menyederhanakan pencarian hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan memudahkan proses pengukuran. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diamati terkait dengan variabel, menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin memiliki lebih dari satu definisi operasional, dan memahami karakteristik khusus definisi operasional dalam situasi yang menggunakannya (Sarwono & Meinarno, 2012). Berikut adalah definisi operasional dari variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini:

3.3.1. Keyakinan motivasi orang tua

Definisi operasional dari keyakinan motivasi orang tua, mengacu pada teori yang diajukan oleh Hoover-Dempsey dan Sandler (1997). Keyakinan motivasi orang tua ialah keyakinan orang tua perihal apa yang semestinya mereka lakukan dalam mendidik anak mereka dan keyakinan mengenai kemampuan mereka dalam berkontribusi pada pendidikan anak-anak mereka. Keyakinan motivasi orang tua dapat diuraikan menjadi dua indikator, yaitu kontruksi peran orang tua dan efikasi diri orang tua.

Kontruksi peran orang tua merujuk pada pandangan orang tua bahwa keterlibatan mereka dalam pendidikan anak merupakan bagian penting dari peran mereka sebagai orang tua. Pandangan ini memengaruhi tingkat keterlibatan orang tua dalam mendidik anak mereka. Dalam konteks ini, kontruksi peran orang tua dapat dijelaskan sebagai keyakinan orang tua

tentang tugas dan tanggung jawab yang harus mereka lakukan terkait pendidikan anak-anak mereka.

Efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks orang tua, parental efikasi diri mengacu pada keyakinan mereka tentang kemampuan mereka untuk memberikan kontribusi yang positif dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua yang mempunyai efikasi diri yang kuat akan percaya bahwa keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak akan berdampak positif pada perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

3.3.2. Keterlibatan orang tua

Definisi operasional keterlibatan orang tua mengacu pada teori keterlibatan orang tua yang dikemukakan oleh Hoover Dempsey dan Sandler. Keterlibatan orang tua mencakup segala bentuk aktivitas dan upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Hal ini tidak hanya terbatas pada interaksi di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan aktivitas yang berlangsung di rumah serta menjalin komunikasi yang efektif dengan guru atau pihak sekolah. Indikator keterlibatan orang tua dapat diuraikan sebagai keterlibatan dalam kegiatan di rumah (*home based*) dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah (*school based*)

Orang tua menunjukkan perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak dengan melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran anak. Kegiatan-kegiatan ini biasanya dilakukan di lingkungan rumah, seperti membantu anak-anak dalam mengerjakan PR atau menemani mereka ketika belajar.

Orang tua menjalin komunikasi yang aktif dengan guru-guru dan pihak sekolah. Mereka tidak ragu-ragu untuk menghubungi guru atau merespons ketika guru menghubungi mereka. Orang tua juga cenderung menghubungi guru atau pihak sekolah jika mereka memiliki pertanyaan atau kekhawatiran terkait pendidikan anak-anak mereka. Orang tua aktif mengikuti berbagai

kegiatan yang diadakan oleh sekolah sebagai bentuk perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka. Mereka akan berusaha menyempatkan waktu untuk menghadiri acara-acara sekolah meskipun memiliki kesibukan lainnya.

3.4. Partisipan penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah total dari seluruh entitas (baik individu, unit, atau objek) yang memiliki karakteristik yang ingin diestimasi atau digunakan dalam suatu penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi mencakup tidak hanya jumlahnya tetapi juga semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh partisipan tersebut (Sugiyono, 2010b). Populasi pada penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak usia dini di Kota dan Kabupaten Malang berjumlah 81.223 (data BPS 2021-2023).

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik atau ciri khusus yang akan diteliti (Riduwan, 2015). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini ialah jenis non probability sampling menggunakan teknik convenience sampling. Non probability sampling ialah jenis pengambilan sampel yang tidak memberi setiap anggota populasi peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2010b). Sedangkan, teknik convenience sampling, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sanusi (2014) adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria sampel yang ditentukan ialah: orang tua (ayah dan ibu) yang memiliki anak usia dini (Sugiyono, 2010b). Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2010b) dengan $e = 10\%$ diperoleh 270 sampel.

3.5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada suatu penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui kebenaran dari variabel yang diambil (Azwar, 2007). Dua

variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua. Data dari dua variabel ini dikumpulkan menggunakan kuisisioner dengan skala likert. Pemilihan mengumpulkan data dengan kuesioner merupakan metode yang sesuai untuk peneliti mengetahui hubungan perilaku atau keyakinan partisipan yang dijawab secara pribadi oleh partisipan (Sugiyono, 2010b) .

3.5.1. Alat ukur keyakinan motivasi orang tua

Salah satu faktor yang berhubungan dengan keterlibatan orang tua adalah keyakinan motivasi orang tua (Walker et al., 2005a). Alat ukur mengenai keyakinan motivasi orang tua, terdapat pada penelitian (Walker et al., 2005) dan diadaptasi dalam penelitian (Tekin, 2008). Alat ukur (Tekin, 2008) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0.70 dengan 374 orang tua di Turkey. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur yang digunakan oleh (Tekin, 2008) yang digunakan sesuai dengan variabel peneliti yakni keyakinan motivasi orang tua, selain itu peneliti sudah mendapatkan izin untuk menggunakan alat ukur (Tekin, 2008).

3.5.2. Alat ukur keterlibatan orang tua

Penelitian yang dilakukan oleh Punter et al., (2016), memuat alat ukur yang berasal dari definisi Hoover-Dempsey & Sandler (1997c) mengenai keterlibatan orang tua, kemudian dikembangkan oleh PIRLS (2011) yang memuat dua dimensi yakni *home-based involvement* dan *school-based involvement and home-school communication*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur dari PIRLS (2011) karena sesuai dengan konteks penelitian, yakni *home-based dan school-based*. Selain itu peneliti juga telah mendapatkan izin menggunakan alat ukur dari PIRLS.

3.6. Analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel X dan variabel Y, oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis

korelasi. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengevaluasi hipotesis asosiatif atau mencari hubungan (Sugiyono, 2010b). Tahapan uji yang dilakukan oleh peneliti yakni uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), dan uji hipotesis.

3.6.1. Uji persyaratan instrumen

a. Uji validitas

Validitas sebuah alat ukur mencerminkan sejauh mana alat tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur (Singarimbun & Effendi, 1989). Menurut Purnomo (2016) instrumen dikatakan valid apabila memenuhi kriteria berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Uji Validitas

$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang mengukur sejauh mana alat ukur tetap konsisten ketika digunakan secara berulang untuk mengukur gejala yang sama. Jika hasil pengukuran menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, maka alat ukur tersebut dapat dianggap reliabel (Singarimbun & Effendi, 1989). Tingkat reliabilitas menurut Purnomo (2016), dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Kriteria
>0.9	Sangat reliabel
0.7-0.9	Reliabel
0.4-0.7	Cukup Reliabel
0.2-0.4	Kurang reliabel
< 0.2	Tidak reliabel

Sehingga paling tidak variabel dikatakan reliabel apabila koefisien Cronbach Alpha >0.7 (Purnomo, 2016).

3.6.2. Uji asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang kami peroleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka dikatakan normal, sedangkan apabila $p < 0,05$ dapat dikatakan data penelitian error (Nuryadi et al., 2017).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah alat pengujian yang penting dalam penelitian untuk menentukan pola hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti bersifat signifikan dan linear. Uji linearitas menjadi langkah awal sebelum menerapkan analisis regresi dan korelasi. Uji linearitas dilakukan untuk menilai apakah distribusi data penelitian antara kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak. Pada Machali (2017), data dikatakan linear apabila *linearity*:

Tabel 3. 3 Kriteria Linearitas

Sig. < 0.05	Linear
Sig. >0.05	Tidak linaer

3.6.3. Uji hipotesis

Pemilihan teknik korelasi tergantung pada hasil uji normalitas dan uji linearitas data. Jika data penelitian kami mengikuti distribusi normal dan memiliki hubungan linear, kami akan menggunakan teknik korelasi product moment Pearson. Namun, jika salah satu dari uji normalitas atau uji linearitas tidak terpenuhi, kami akan menggunakan teknik korelasi Spearman-Rank.

Keputusan terhadap penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada probabilitas, sebagaimana dijelaskan oleh Rahman et al., (2022):

Tabel 3. 4 Kriteria Hipotesis

Probabilitas > 0,05	Hipotesis tidak diterima.
Probabilitas < 0,05	Hipotesis diterima

Untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dijelaskan dalam Jahan (2021):

Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r hitung	Kriteria
0,01 – 0,19	Tidak ada atau sangat lemah
0,20 – 0,29	Lemah
0,30 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Kuat
>0,70	Sangat kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah orang tua, ayah dan ibu, yang memiliki anak usia dini di wilayah Kota dan Kabupaten Malang. Terdapat 373 partisipan yang masuk, namun 91 data partisipan di antaranya tidak dapat digunakan karena tidak lengkap dalam pengisian jawaban. Sehingga terdapat 282 data partisipan orang tua yang digunakan dalam penelitian. Peneliti berhasil mengumpulkan data mengenai latar belakang usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua, jenis kelamin anak, jumlah anak, serta tempat tinggal orang tua (tinggal berpisah atau tinggal bersama dengan keluarga yang lain). Berikut adalah gambaran latar belakang orang tua:

Tabel 4. 1 Profil Partisipan Penelitian

Profil	Jumlah	
	Jumlah (n)	Persentase (%)
Peran		
Ayah	126	44,7 %
Ibu	156	55,3 %
Usia		
< 20	35	12,4 %
21 – 30	184	65,2 %
31 – 40	58	20,6 %
41-50	5	1,8 %
Pendidikan		
SD	30	10,6 %
SMP	57	20,2 %
SMA	132	46,8 %
Diploma	12	4,3 %
S1	46	16,3 %
S2	4	1,4 %
S3	1	0,4 %
Pekerjaan		
Swasta	78	27,7 %
Wiraswasta	66	23,4 %
IRT	54	19,1 %
ASN/TNI/POLRI	43	15,2 %
Lainnya	41	14,5 %
Penghasilan		
< 1.000.000	57	20,2 %
Rp 1.000.000 - 2.000.000	64	22,7%
Rp 2.000.000 - 3.000.000	51	18,1 %
Rp 3.000.000 - 4.000.000	58	20,6 %
Rp 4.000.000 - 5.000.000	41	14,5 %
>5.000.000	11	3,9 %
Jenis Kelamin Anak		
Laki-laki	121	42,9 %
Perempuan	161	57,1 %
Jumlah Anak		
1	109	38,7 %
2	129	45,7 %
3	34	12,1 %
4	9	3,2 %
5	1	0,4 %
Tempat Tinggal		
Tinggal bersama keluarga yang lain	148	52,5 %
Tinggal pisah dari keluarga yang lain	134	47,5 %

Dari tabel 4.1, dapat dilihat bahwa sebanyak 44,7% atau 126 partisipan merupakan ayah dan 55,3% atau 156 partisipan lainnya merupakan ibu. Orang tua tersebar dalam beberapa kategori usia. Sebanyak 35 orang berusia kurang dari 20 tahun, 184 orang berusia 21-30 tahun, 58 orang berusia 31-40 tahun, serta 5 orang berusia 41-50 tahun. Dari pendidikan, dapat dijelaskan bahwa 10,6% (30 partisipan) memiliki pendidikan terakhir SD, 20,2% (57 partisipan) memiliki pendidikan terakhir SMP, 46,8% (132 partisipan) memiliki pendidikan terakhir SMA, 4,3% (12 partisipan) memiliki pendidikan terakhir diploma, 16,3% (46 partisipan) memiliki pendidikan terakhir S1, 1,4% (4 partisipan) memiliki pendidikan terakhir S2, dan 0,4% (1 partisipan) memiliki pendidikan terakhir S3. Dari pekerjaan, dapat dijelaskan bahwa 27,7% (78 partisipan) memiliki latar belakang pekerjaan sebagai swasta, 23,4% (66 partisipan) merupakan wiraswasta, 19,1% (54 partisipan) merupakan ibu rumah tangga (IRT), 15,2% (43 partisipan) merupakan ASN/TNI/POLRI, dan 14,5% (41 partisipan) memiliki pekerjaan lain selain yang ada dalam pilihan. Dari pendapatan, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 20,2% (57 partisipan) berpenghasilan di bawah Rp 1.000.000, 22,7% (64 partisipan) berpenghasilan Rp. 1.000.000 – 2.000.000, 18,1% (51 partisipan) berpenghasilan Rp 2.000.000 – 3.000.000, 20,6% (58 partisipan) berpenghasilan Rp 3.000.000 – 4.000.000, 14,5% (41 partisipan) berpenghasilan Rp 4.000.000 – 5.000.000, dan 3,9% berpenghasilan lebih dari Rp 5.000.000. Dari jenis kelamin anak, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 42,9% (121 partisipan) memiliki anak laki-laki dan 57,1% (161 partisipan) memiliki anak perempuan. Dari jumlah anak, dapat dijelaskan bahwa 38,7% (109 partisipan) memiliki satu anak, 45,7 (129 partisipan) memiliki dua anak, 12,1% (34 partisipan) memiliki tiga anak, 3,2% (9 partisipan) memiliki empat anak, dan 0,4% (1 partisipan) memiliki lima anak. Dari tempat tinggal, dapat dilihat bahwa 52,5% (148 partisipan) tinggal bersama dengan keluarga yang lain, misalnya kakek, nenek, tante, dan saudara, sedangkan 47,5% (134 partisipan) lainnya tinggal berpisah dari keluarga yang lain.

4.2. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Lime Survey. Kelebihan Lime Survey dibandingkan alat survei yang lain adalah mampu mendeteksi durasi waktu pengisian secara real time, sehingga dapat diketahui apakah data yang diisikan diisi secara sungguh-sungguh ataupun asal-asalan. Penyebaran kuesioner dilaksanakan Rabu, 20 Desember 2023 – Rabu, 17 Januari 2024 dan disebar di wilayah Kota dan Kabupaten Malang.

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1. Uji Validitas

Dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, begitu juga sebaliknya. Apabila R hitung $<$ R tabel maka tidak valid.

R tabel; N 30 (taraf signifikansi 5%) = 0,361

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Keterlibatan orang tua (X)	X.1	0,890	0,361	Valid
	X.2	0,824	0,361	Valid
	X.3	0,899	0,361	Valid
	X.4	0,846	0,361	Valid
	X.5	0,862	0,361	Valid
	X.6	0,926	0,361	Valid
	X.7	0,941	0,361	Valid
	X.8	0,880	0,361	Valid
	X.9	0,910	0,361	Valid
	X.10	0,924	0,361	Valid
	X.11	0,863	0,361	Valid
	X.12	0,912	0,361	Valid
	X.13	0,875	0,361	Valid
	X.14	0,908	0,361	Valid
	X.15	0,880	0,361	Valid
	X.16	0,938	0,361	Valid
	X.17	0,926	0,361	Valid
	X.18	0,874	0,361	Valid
	X.19	0,908	0,361	Valid
Keyakinan motivasi orang tua (Y)	Y.1	0,969	0,361	Valid
	Y.2	0,883	0,361	Valid
	Y.3	0,895	0,361	Valid
	Y.4	0,901	0,361	Valid
	Y.5	0,921	0,361	Valid
	Y.6	0,896	0,361	Valid
	Y.7	0,927	0,361	Valid
	Y.8	0,942	0,361	Valid
	Y.9	0,929	0,361	Valid
	Y.10	0,916	0,361	Valid
	Y.11	0,915	0,361	Valid
	Y.12	0,928	0,361	Valid
	Y.13	0,861	0,361	Valid
	Y.14	0,884	0,361	Valid
	Y.15	0,712	0,361	Valid
	Y.16	0,930	0,361	Valid
	Y.17	0,896	0,361	Valid

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai R hitung $>$ R tabel berdasarkan uji signifikan 0,05. Artinya, aitem-aitem di atas valid.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ Nilai batas (0,700).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterlibatan orang tua (X)	19	0,985	Reliabel/sangat baik
Keyakinan motivasi orang tua (Y)	17	0,985	Reliabel/sangat baik

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.3 menunjukkan Cronbach's Alpha variabel X (Keterlibatan orang tua) dan Y (Keyakinan motivasi orang tua) sebesar 0,985 berarti dapat diterima, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.4. Hasil Penelitian

4.4.1. Deskripsi Data Penelitian

Penghitungan skor hipotetik dalam penelitian bertujuan untuk menghasilkan kategori data dalam studi tersebut. Skor hipotetik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik Penelitian

	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Keterlibatan orang tua	282	61	94	80,43	6,59
Keyakinan motivasi orang tua	282	42	83	70,63	5,41

Dari tabel 4.4. di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Keterlibatan orang tua (X), memiliki nilai minimum 61, nilai maksimal sebesar 94, dan nilai mean sebesar 80,43. Sehingga berdasarkan data tersebut nilai standar deviasi (SD) sebesar 6,59.
2. Variabel Keyakinan motivasi orang tua (Y), memiliki nilai minimum 42, nilai maksimal sebesar 83, dan nilai mean sebesar 70,63. Sehingga berdasarkan data tersebut nilai standar deviasi (SD) sebesar 5,41.

4.4.3. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka dikatakan normal, sedangkan apabila $p < 0,05$ dapat dikatakan data penelitian *error* (Nuryadi et al., 2017).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Keterlibatan orang tua	0,156	282	<0,001
Keyakinan motivasi orang tua	0,77	282	<0,001

Pada tabel 4.5 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dalam skala penelitian memiliki signifikansi sebesar $< 0,001$, yang lebih kecil dari nilai batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi yang tidak normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas juga berperan dalam menentukan metode statistik yang akan digunakan dalam menguji hipotesis. Uji linearitas dilaksanakan untuk

menentukan apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear atau tidak. Penentuan linear atau tidaknya hubungan antara kedua variabel ini merujuk pada signifikansi data. Pada Purnomo (2016) dijelaskan jika nilai signifikansi *linearity* kurang dari 0,05, maka dapat dianggap bahwa data tersebut bersifat linear; sebaliknya, jika lebih dari 0,05, data dianggap tidak linear.

Berikut adalah hasil dari pengujian linearitas data penelitian:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Lineritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterlibatan orang tua *	Between Groups	(Combined)	3.318,73	31	107	5,44	<0,001
		Linearity	2.418,73	1	2.418	123	<0,001
		Dev. From linearity	900	30	30	1,52	0,044
Keyakinan motivasi orang tua	Within Groups		4.912,64	250	19,65		
Total			8.231,37	281			

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai signifikansi pada tabel 4.6. di atas dapat dilihat pada Sig. baris kedua (*linearity*). Nilai Sig. Linearity <0,05 bernilai <0,001, sehingga dapat dijelaskan jika kedua variabel bersifat linear.

4.4.4. Hasil Uji Korelasi

Keputusan dalam menggunakan teknik statistik pada uji korelasi didasarkan pada hasil uji asumsi. Jika data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, uji korelasi akan menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya, jika salah satu asumsi tidak terpenuhi, teknik yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Pada penelitian ini, uji korelasi menggunakan teknik statistik nonparametrik karena data menunjukkan linearitas namun tidak normal. Teknik nonstatistik parametrik yang digunakan untuk mengukur uji korelasi adalah teknik korelasi Rank Spearman.

Dalam hasil uji korelasi Rank Spearman ini, perhatian tertuju pada nilai signifikansi dan nilai statistik korelasi. Nilai signifikansi digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak, sementara besar nilai korelasi

menentukan seberapa kuat atau lemahnya korelasi atau hubungan yang terjadi (Purnomo, 2016). Taraf signifikansi yang dijadikan acuan dalam uji korelasi ini adalah:

1. Jika nilai Sig. (p) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antar kedua variabel.
2. Jika nilai Sig. (p) > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antar kedua variabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi

			Keterlibatan orang tua	Keyakinan motivasi orang tua
Spearman's Rho	Keterlibatan orang tua	Correlation	1	0,513
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	<0,001
		N	282	282
	keyakinan motivasi orang tua	Correlation	0,513	1
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	<0,001	.
		N	282	282

Taraf signifikansi yang tercantum dalam tabel 4.7. tersebut adalah < 0,001, menunjukkan bahwa signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan merujuk pada kriteria diterima atau tidaknya hipotesis berdasarkan taraf signifikansi, maka H0 ditolak dan H1 dapat diterima. Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel keterlibatan orang tua dengan variabel keyakinan motivasi orang tua. Supriadi (2021) menyoroti bahwa selain taraf signifikansi, faktor penting lain yang perlu diperhatikan adalah koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah sebesar 0,513. Besarnya nilai korelasi mencerminkan kekuatan hubungan yang terjadi. Panduan untuk menginterpretasi nilai korelasi dalam Jahan (2021), dapat ditemukan dalam tabel yang tertera di bawah ini:

Tabel 4. 8 Interpretasi Nilai Korelasi Spearman

Nilai r hitung	Kriteria
0,01 – 0,19	Tidak ada atau sangat lemah
0,20 – 0,29	Lemah
0,30 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Kuat
>0,70	Sangat kuat

Nilai koefisien korelasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 0,513, termasuk dalam rentang nilai korelasi 0,40 – 0,69. Koefisien korelasi yang berada dalam rentang ini mengindikasikan kekuatan korelasi yang kuat. Selain dari magnitudo koefisien, aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah tanda yang berada di depan koefisien. Dalam penelitian ini, nilai koefisien korelasi sebesar 0,513 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif. Korelasi positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan motivasi orang tua, semakin tinggi juga keterlibatan orang tua-nya.

4.4.5. Analisis Data Tambahan

Hubungan Keyakinan Motivasi Orang Tua dan Keterlibatan Orang Tua berdasarkan Peran Ayah dan Ibu

Peneliti berusaha memetakan hubungan keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua dengan membedakan peran ayah dan ibu.

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Ayah-Ibu

	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	
	Ayah	Ibu
Keterlibatan orang tua	<0,001	<0,001
Keyakinan motivasi orang tua	0,087	0,001

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui jika nilai signifikansi kolmogorov-smirnov pada keterlibatan orang tua (ayah) sebesar <0,001 dan nilai

signifikansi kolmogorov-smirnov pada keyakinan motivasi orang tua (ayah) sebesar 0,087, nilai di atas ada yang bernilai kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi kolmogorov-smirnov pada keterlibatan orang tua (ibu) sebesar $<0,001$ dan nilai signifikansi kolmogorov-smirnov pada keyakinan motivasi orang tua (ibu) sebesar 0,001, nilai di atas bernilai kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Uji Linearitas Ayah-Ibu

	Linearity (Sig.)	
	Ayah	Ibu
Keterlibatan orang tua*	$<0,001$	$<0,001$
Keyakinan motivasi orang tua	$<0,001$	$<0,001$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai Sig. Linearity ayah dan ibu sama-sama kurang dari 0,05 bernilai $<0,001$, sehingga dapat dijelaskan jika kedua variabel bersifat linear.

Tabel 4. 11 Uji Korelasi Keyakinan Motivasi Ayah dan Keterlibatan Ayah

			Keterlibatan ayah	Keyakinan motivasi ayah
Spearman's Rho	Keterlibatan ayah	Correlation Coefficient	1	0,526
		Sig. (2-tailed)	.	$<0,001$
		N	126	126
	keyakinan motivasi ayah	Correlation Coefficient	0,526	1
		Sig. (2-tailed)	$<0,001$.
		N	126	126

Taraf signifikansi yang tercantum dalam tabel tersebut adalah $< 0,001$, menunjukkan bahwa signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel keterlibatan ayah dengan variabel keyakinan motivasi ayah. Supriadi (2021) menyoroti bahwa selain taraf

signifikansi, faktor penting lain yang perlu diperhatikan adalah koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah sebesar 0,526.

Nilai koefisien korelasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 0,526, termasuk dalam rentang nilai korelasi 0,40 – 0,69. Koefisien korelasi yang berada dalam rentang ini mengindikasikan kekuatan korelasi yang kuat. Selain dari magnitudo koefisien, aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah tanda yang berada di depan koefisien. Dalam penelitian ini, nilai koefisien korelasi sebesar 0,526 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif. Korelasi positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan motivasi ayah, semakin tinggi juga keterlibatan ayah.

Tabel 4. 12 Uji Korelasi Keyakinan Motivasi Ibu dan Keterlibatan Ibu

			Keterlibatan ibu	Keyakinan motivasi ibu
Spearman's Rho	Keterlibatan ibu	Correlation Coefficient	1	0,497
		Sig. (2-tailed)	.	<0,001
		N	156	126
	keyakinan motivasi ibu	Correlation Coefficient	0,497	1
		Sig. (2-tailed)	<0,001	.
		N	126	156

Taraf signifikansi yang tercantum dalam tabel tersebut adalah $< 0,001$, menunjukkan bahwa signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel keterlibatan ibu dengan variabel keyakinan motivasi ibu. Supriadi (2021) menyoroti bahwa selain taraf signifikansi, faktor penting lain yang perlu diperhatikan adalah koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah sebesar 0,497.

Nilai koefisien korelasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 0,497, termasuk dalam rentang nilai korelasi 0,40 – 0,69. Koefisien korelasi yang berada dalam rentang ini mengindikasikan kekuatan korelasi yang kuat. Selain dari magnitudo koefisien, aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah tanda yang berada di depan koefisien. Dalam penelitian ini, nilai koefisien korelasi

sebesar 0,497 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif. Korelasi positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan motivasi ibu, semakin tinggi juga keterlibatan ibu.

Keyakinan Motivasi Orang Tua dan Keterlibatan Orang Tua berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Tabel 4. 13 Keyakinan Motivasi Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua

Pendapatan	Keyakinan Motivasi Orang Tua			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
< 1.000.000	19	32	6	57
1.000.000-2.000.000	18	40	6	64
2.000.000-3.000.000	1	43	7	51
3.000.000-4.000.000	3	48	7	58
4.000.000-5.000.000	4	32	5	41
>5.000.000	1	7	3	11
Total	46	202	24	282

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 19 orang tua yang memiliki pendapatan kurang dari satu juta berkeyakinan motivasi orang tua rendah, 18 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua juta berkeyakinan motivasi orang tua rendah, 1 orang tua yang memiliki pendapatan dua juta hingga tiga juta berkeyakinan motivasi orang tua rendah 3 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat juta berkeyakinan motivasi orang tua rendah, 4 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta berkeyakinan motivasi orang tua rendah, 1 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua juta berkeyakinan motivasi orang tua rendah. Sebanyak 32 orang tua yang memiliki pendapatan kurang satu juta berkeyakinan motivasi orang tua sedang, 40 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua juta berkeyakinan motivasi orang tua sedang, 43 orang tua yang memiliki pendapatan dua juta hingga tiga juta berkeyakinan motivasi orang tua sedang, 48 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat juta berkeyakinan motivasi orang tua sedang, 32 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta berkeyakinan motivasi orang tua sedang, dan 7 orang tua yang memiliki

pendapatan lebih dari lima juta berkeyakinan motivasi orang tua sedang, Sebanyak 6 orang tua yang memiliki pendapatan kurang dari satu juta berkeyakinan motivasi orang tua tinggi, 7 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua juta berkeyakinan motivasi orang tua tinggi, 7 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat juta berkeyakinan motivasi orang tua tinggi, 7 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat juta berkeyakinan motivasi orang tua tinggi, 5 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta berkeyakinan motivasi orang tua tinggi, 3 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta berkeyakinan motivasi orang tua tinggi

Tabel 4. 14 Keterlibatan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua

Pendapatan	Keterlibatan Orang Tua			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
< 1.000.000	20	32	5	57
1.000.000-2.000.000	23	37	4	64
2.000.000-3.000.000	2	42	7	51
3.000.000-4.000.000	5	48	5	58
4.000.000-5.000.000	3	33	5	41
>5.000.000	0	9	2	11
Total	53	201	28	282

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 20 orang tua yang memiliki pendapatan kurang dari satu juta memiliki keterlibatan orang tua rendah, 23 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua juta memiliki keterlibatan orang tua rendah, 2 orang tua yang memiliki pendapatan dua juta hingga tiga juta memiliki keterlibatan orang tua rendah, 5 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat juta memiliki keterlibatan orang tua rendah, 3 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta memiliki keterlibatan orang tua rendah, 0 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua juta memiliki keterlibatan orang tua rendah. Sebanyak 32 orang tua yang memiliki pendapatan kurang satu juta memiliki keterlibatan orang tua sedang, 37 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua juta memiliki keterlibatan orang tua sedang, 42 orang tua yang memiliki pendapatan

dua juta hingga tiga juta memiliki keterlibatan orang tua sedang, 48 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat juta memiliki keterlibatan orang tua sedang, 33 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta memiliki keterlibatan orang tua sedang, dan 9 orang tua yang memiliki pendapatan lebih dari lima juta memiliki keterlibatan orang tua sedang, Sebanyak 5 orang tua yang memiliki pendapatan kurang dari satu memiliki keterlibatan orang tua tinggi, 4 orang tua yang memiliki pendapatan satu juta hingga dua memiliki keterlibatan orang tua tinggi, 7 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat juta memiliki keterlibatan orang tua tinggi, 5 orang tua yang memiliki pendapatan tiga juta hingga empat memiliki keterlibatan orang tua tinggi, 5 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta memiliki keterlibatan orang tua tinggi, 2 orang tua yang memiliki pendapatan empat juta hingga lima juta memiliki keterlibatan orang tua tinggi.

4.5. Pembahasan

Hubungan Keyakinan Orang Tua dengan Keterlibatan Orang Tua

Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar $< 0,001$ yang artinya lebih kecil daripada $0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat korelasi antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua. Koefisien korelasi sebesar $0,513$ menunjukkan adanya korelasi positif. Lebih lanjut, hubungan positif ini menggambarkan bahwa semakin tinggi keyakinan motivasi orang tua, semakin tinggi juga tingkat keterlibatan orang tua mereka dalam pendidikan anak. Penelitian ini sejalan dengan teori keterlibatan orang tua dari Hoover-Dempsey & Sandler (1997).

Keyakinan motivasi orang tua yang tinggi mencerminkan pandangan orang tua bahwa salah satu peran utama mereka adalah terlibat dalam pendidikan anak. Selain itu, keyakinan ini mencerminkan keyakinan mereka akan kemampuan untuk membantu anak dalam proses pendidikan. Sebaliknya, keyakinan motivasi orang tua yang rendah mencerminkan pandangan bahwa peran orang tua dalam pendidikan tidak signifikan, sehingga mereka merasa tidak

perlu berkontribusi banyak dalam pendidikan anak. Keyakinan motivasi orang tua yang rendah juga mencerminkan kurangnya keyakinan diri orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Keterlibatan orang tua yang tinggi mengindikasikan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Di sisi lain, keterlibatan orang tua yang rendah menunjukkan partisipasi yang kurang aktif atau bahkan pasif dalam mendukung pendidikan anak.

Dalam konteks teori keterlibatan orang tua dari Hoover-Dempsey & Sandler (1997), temuan penelitian ini sesuai dengan teori tersebut. Hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua dapat dijelaskan melalui konsep yang disajikan oleh teori Hoover-Dempsey dan Sandler. Menurut teori ini, keyakinan motivasi orang tua berperan pada level 1 dari model keterlibatan orang tua. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung ide bahwa keyakinan motivasi orang tua memiliki hubungan langsung pada tingkat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.

Keterkaitan antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua dapat dijelaskan sesuai dengan teori Hoover-Dempsey & Sandler (1997). Dalam kerangka teori mereka, Hoover-Dempsey dan Sandler menyatakan bahwa salah satu faktor yang terkait dengan keterlibatan orang tua adalah keyakinan motivasi orang tua (Walker et al., 2005a). Keyakinan motivasi orang tua ditempatkan pada tingkat 1 dalam model keterlibatan orang tua Hoover-Dempsey dan Sandler. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara keterlibatan orang tua dan keyakinan motivasi orang tua.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, menurut Hoover-Dempsey & Sandler (1997) dipengaruhi oleh keyakinan motivasi orang tua terhadap peran dan kemampuannya dalam mengedukasi anak. Keterlibatan orang tua yang terkait dengan keyakinan motivasi orang tua mencerminkan pemahaman bahwa salah satu peran orang tua adalah aktif dalam pendidikan anak (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997a). Pemahaman peran orang tua bergantung pada bagaimana orang tua membangun konsep peran mereka. Seperti yang diketahui, konsep peran orang tua memungkinkan mereka membayangkan langkah-langkah yang perlu diambil untuk menjamin kesuksesan pendidikan anak (Walker et al., 2005a). Orang tua

yang membentuk konsep peran mereka dengan tidak terlalu aktif dalam pendidikan anak cenderung kurang mempertimbangkan aktivitas yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan anak, karena mereka merasa tanggung jawab pendidikan tidak sepenuhnya ada pada mereka. Akibatnya, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi terbatas. Sebaliknya, orang tua yang membentuk konsep peran sebagai pihak yang turut bertanggung jawab dalam pendidikan anak merasa sepenuhnya bertanggung jawab atas pendidikan anak mereka. Oleh karena itu, mereka akan mempertimbangkan dengan baik aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan terkait pendidikan anak. Akibatnya, orang tua akan lebih aktif dan terlibat secara signifikan dalam pendidikan anak (Oranga, 2023).

Kontruksi peran orang tua saja tidak mencukupi untuk menjelaskan hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua. Keyakinan motivasi orang tua dianggap sebagai kesatuan, sehingga selain kontruksi peran orang tua, efikasi diri juga mempengaruhi hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua. Orang tua dengan efikasi diri tinggi merasa memiliki kemampuan untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam pendidikan, dan mereka percaya bahwa keterlibatan mereka akan memberikan dampak positif bagi anak (Hoover-Dempsey & Sandler, 1997c). Hal ini menjadi dasar untuk hubungan positif antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua.

Hubungan antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua tidak hanya didasarkan pada teori Hoover-Dempsey dan Sandler (1997), tetapi Hornby & Blackwell (2018) dan (Tekin, 2011) juga menyampaikan temuan serupa. Hornby & Blackwell (2018) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua adalah keyakinan motivasi orang tua (Hornby & Blackwell, 2018). Keyakinan ini melibatkan pandangan orang tua terhadap peran mereka dalam pendidikan anak, keyakinan mereka akan kemampuan untuk membantu anak mencapai kesuksesan dalam pendidikan, dan pandangan mereka terhadap kecerdasan anak (Hornby & Blackwell, 2018). Keyakinan mengenai peran dan kemampuannya untuk membantu anak mencapai keberhasilan

merupakan bagian dari keyakinan motivasi orang tua dalam teori keterlibatan orang tua Hoover-Dempsey dan Sandler (Tekin, 2011a).

Hasil penelitian ini konsisten dengan kerangka keterlibatan orang tua oleh Hoover-Dempsey & Sandler (1997) dan sejalan dengan beberapa penelitian lain yang secara umum menunjukkan adanya korelasi antara keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua. Penelitian yang menyoroti pentingnya keyakinan motivasi orang tua adalah riset yang dilakukan oleh Hornby & Blackwell (2018). Temuan ini menunjukkan bahwa ketika orang tua meyakini bahwa keterlibatan mereka diperlukan dalam pendidikan anak, mereka akan secara aktif mendukung pembelajaran anak dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah dan menjalin interaksi dengan sekolah. Orang tua juga meyakini kemampuan mereka untuk membantu anak mencapai prestasi akademik, bahkan jika mereka berasal dari keluarga minoritas atau memiliki tingkat pendapatan yang rendah (Hornby & Blackwell, 2018). Temuan ini menggambarkan bahwa keyakinan motivasi orang tua memiliki dampak positif pada keberhasilan anak, memotivasi orang tua untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari & Fardhana (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan keyakinan motivasi orang tua di TK PKK Kalijudan. Keterlibatan orang tua ketika dikaitkan dengan keyakinan motivasi orang tua, mencerminkan pemahaman bahwa salah satu tugas utama orang tua adalah terlibat secara aktif dalam proses mendidik anak (Wulandari & Fardhana, 2015). Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan orang tua sebagai motivasi dan acuan untuk berpartisipasi aktif dalam mendampingi tumbuh kembang anak khususnya di usia *golden age* (Wulandari & Fardhana, 2015).

Pada penelitian Curry et al., (2016), dilakukan survei dengan mengumpulkan sampel acak 30 orang tua kelas lima dari 56 sekolah dasar di sebuah distrik perkotaan besar di Midwest, Amerika menggunakan model regresi struktural laten parsial, peneliti menguji hubungan antara jangkauan sekolah, kesehatan lingkungan, jaringan sosial orang tua, dan keyakinan motivasi orang tua. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara

jaringan sosial orang tua, keterlibatan orang tua, dan keyakinan motivasi orang tua. Keyakinan motivasi orang tua penting diperlukan dalam mencapai hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua (Curry et al., 2016).

Sebanyak 807 orang tua Yunani berpartisipasi dalam penelitian Falanga (2023). Variabel diukur menggunakan *The Self-Efficacy Scale from Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) Pintrich & De Groot (1990) dengan skala tipe likert 5 poin. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya dalam kasus matematika untuk siswa kelas lima dan dalam konteks pendidikan Yunani, keyakinan motivasi orang tua merupakan prediktor signifikan terhadap keterlibatan mereka dalam pekerjaan rumah anak-anak. Keyakinan motivasi orang tua dapat bersama-sama berjalan pada efikasi akademik anak dan keyakinan efikasi mereka sendiri untuk berkontribusi pada kesuksesan sekolah anak (Falanga et al., 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tsirmpa et al., (2021), penelitian dilakukan pada 147 orang tua dari anak-anak prasekolah yang bersekolah di 13 taman kanak-kanak negeri di kota Pyrgos, Yunani. Para peserta menyelesaikan survei kertas dan 20 di antaranya juga berpartisipasi dalam wawancara semi terstruktur. Hasilnya menunjukkan bahwa orang tua dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok menurut keyakinan mereka tentang literasi: Fasilitatif dan Konvensional. Orang tua fasilitatif memiliki orientasi yang lebih holistik, terkait perolehan literasi, sedangkan orang tua konvensional lebih berorientasi pada keterampilan. Temuan ini memberikan wawasan tentang keyakinan orang tua tentang literasi dan menekankan pentingnya keselarasan antara literasi di rumah dan di sekolah (Tsirmpa et al., 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pinneo & Nolen (2024), menggunakan High School Longitudinal Survey (HSLs), peneliti meneliti bagaimana keyakinan dan perilaku orang tua mengenai pendidikan sains siswa kelas 9 terkait motivasi siswa dalam sains. Penggunaan regresi berganda menunjukkan bahwa kombinasi pendidikan orang tua, keyakinan, dan keterlibatan anak dalam kegiatan yang berhubungan dengan sains merupakan prediktor yang lemah namun signifikan terhadap motivasi akademik siswa dalam sains (adjR 2

= 0,04, $F(6, 14,933) = 26,32$, $P < 0,001$). Secara khusus, pendidikan orang tua dan keterlibatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap identitas sains dan efikasi diri sains siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi akademis yang lebih kuat dalam sains jika orang tua memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, lebih percaya diri pada kemampuan mereka untuk membantu anak mereka dalam sains, dan lebih banyak terlibat dalam aktivitas sains dengan anak mereka (Pinneo & Nolen, 2024).

Al Quran juga menjelaskan mengenai orang tua sebagai pendidik anak, dalam QS. At Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Dalam ayat ini dijelaskan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik. Mereka bertanggung jawab dalam mengarahkan dan membimbing anak menuju kedewasaan, baik secara fisik maupun spiritual. Kedewasaan fisik mencakup perkembangan tubuh yang memungkinkan anak untuk hidup secara mandiri di dalam lingkungan keluarga, sementara kedewasaan spiritual tercapai ketika anak dapat berpikir dan bertindak secara mandiri di dalam masyarakat dan keluarga. Dalam kerangka Islam, proses pendidikan anak dibagi menjadi dua tahap: sebelum dan setelah *tamyiz*. *Tamyiz* adalah periode di mana anak mulai mampu membedakan antara yang baik dan buruk, serta memahami apa yang bermanfaat atau merugikan bagi dirinya sendiri. Capaian tahap *tamyiz* sangat dipengaruhi oleh pengajaran, peringatan, dan arahan yang diberikan oleh orang tua, yang dapat dimengerti oleh anak seiring dengan pertumbuhannya. Metode pendidikan anak

sebelum dan setelah tamyiz dilakukan melalui pendekatan mendengar dan memahami.

Hubungan Keyakinan Motivasi Orang Tua dan Keterlibatan Orang Tua berdasarkan Peran Ayah dan Ibu

Peneliti juga akan sedikit membahas mengenai hubungan keyakinan motivasi orang tua dan keterlibatan orang tua berdasarkan peran ayah dan ibu. Pada penelitian ini, ayah memiliki hubungan keyakinan motivasi ayah dan keterlibatan ayah yang kuat. Begitu pun pada ibu, memiliki hubungan keyakinan motivasi ibu dan keterlibatan ibu yang kuat. Peran ayah tidak hanya membantu mencari nafkah saja, namun ayah juga mampu menjaga dan merawat anaknya seperti halnya ibu. Keterlibatan ayah mempunyai peranan penting untuk ikut terlibat dalam pengasuhan anak baik secara fisik maupun psikis khususnya dalam proses pendidikan anak (Rohmalina & Wulansuci, 2020). Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nafisah et al., (2023) menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan mengacu pada 10 artikel valid yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dengan tahun terbit antara 2013 – 2023. Temuan literatur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan ayah terhadap anak. Semakin besar keterlibatan ayah dalam tumbuh kembang anak, maka semakin rendah pula tingkat perilaku bermasalah anak. Penelitian Rohmalina & Wulansuci, (2020) menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan desain penelitian komparatif kausal dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dan diolah dengan analisis data uji one sample t-test. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pengaruh keterlibatan ayah terhadap pendidikan anak usia dini paling tinggi yaitu 70% dari yang diharapkan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah berpengaruh terhadap proses pendidikan anak di sekolah. Pada penelitian Hearn et al., (2020) menggunakan studi kualitatif eksploratif, ayah yang berpartisipasi dalam penelitian ini dipilih dari peserta penelitian NICU sebelumnya. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan prosedur standar *grounded theory*. Ayah penting bagi bayi. Bayi dari ayah yang

terlibat merawat mengalami peningkatan berat badan, kualitas tidur, dan perilaku psikososial. Keterlibatan ayah dengan bayi di *neonatal intensive care unit* (NICU) mengurangi lama rawat inap.

Pada penelitian Lestari et al., (2021), jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif *cross-sectional*, melibatkan 36 ibu dan anak usia prasekolah yang berada di PAUD Hj. Siti Anisah. Hasil dari uji Chi square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan tingkat kemandirian anak (p value 0,000), serta antara keterlibatan ibu dalam proses pengasuhan dengan tingkat kemandirian anak (p value 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterlibatan ibu dalam mengasuh anak memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemandirian anak. Pada penelitian Fernandez et al., (2019), menggunakan desain multi-metode dan berfokus pada observasi langsung, menggunakan alat ukur *Attachment Behavior Q-sort* (AQS) dan dua tahun kemudian kompetensi sosial dinilai di ruang kelas anak usia 5 tahun menggunakan seperangkat tujuh indikator pengukuran yang merupakan bagian dari Model Hirarki Kompetensi Sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterikatan pada masing-masing orang tua, peran ayah dan ibu, memberikan kontribusi yang unik dan signifikan terhadap kompetensi sosial anak. Dari hasil penelitian Ningsih (2022), disimpulkan bahwa keterlibatan ibu memegang peran utama dalam proses pendidikan anak. Meskipun begitu, baik ibu maupun ayah sama-sama memberikan perhatian pada pembentukan karakter anak, termasuk dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian.

Keyakinan Motivasi Orang Tua dan Keterlibatan Orang Tua berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pendapatan orang tua dengan tingkat keterlibatan dan keyakinan motivasi mereka dalam pendidikan anak. Berkaitan dengan pendapatan, orang tua tetap mampu terlibat secara aktif dalam mendidik anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi bukanlah satu-satunya determinan dalam menentukan tingkat keterlibatan dan keyakinan motivasi orang tua dalam pendidikan anak. Meskipun orang tua dengan

pendapatan rendah mungkin menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar, mereka masih mampu memberikan perhatian, dukungan, keyakinan, dan bimbingan yang diperlukan bagi perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Ini menyoroti pentingnya faktor-faktor non-ekonomi, seperti motivasi, nilai-nilai keluarga, dan keinginan untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak mereka, dalam memengaruhi tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak boleh hanya terfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga perlu memperhitungkan aspek-aspek psikososial dan nilai-nilai keluarga yang mendorong keterlibatan tersebut. Hal ini memperkuat konsep bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan hasil dari beragam faktor yang saling berinteraksi, dan bukan sekadar akibat dari kondisi ekonomi semata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gubbins et al., (2020), Li et al., (2020), Ogg et al., (2020), yang menjelaskan bahwa pendapatan orang tua yang rendah tetap bisa membuat orang tua terlibat dalam pendidikan anak dan yakin akan keberhasilan anaknya di masa yang akan datang.

Dalam proses penelitian ini, masih ditemukannya keterbatasan penulis, yaitu:

- a. Keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
- b. Metode pengumpulan data hanya menggunakan data kuesioner
- c. Adanya kemungkinan ketidakjujuran partisipan dalam mengisi kuisisioner sehingga hasilnya kurang akurat, diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat lebih memastikan pengisian jawaban partisipan, salah satunya dengan pengisian kuesioner secara daring/langsung.
- d. Alat ukur yang digunakan belum menggunakan kaidah adopsi/adaptasi yang sesuai prosedur, sehingga diharapkan pada penelitian berikutnya dapat memaksimalkan prosedur adopsi/adaptasi alat ukur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul, “Hubungan Keyakinan Motivasi Orang Tua dengan Keterlibatan Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Dini”, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah, berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang kuat dan positif antara keterlibatan orang tua dengan keyakinan motivasi orang tua. Hubungan yang positif menandakan jika keterlibatan orang tua tinggi, maka keyakinan motivasi orang tua juga tinggi. Jika keterlibatan orang tua rendah, maka keyakinan motivasi orang tua juga rendah.

5.2. Saran

5.2.1. Untuk orang tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses mendampingi anak, bukan hanya pada saat anak-anak usia dini, tetapi juga ketika anak telah memasuki usia yang lebih tinggi. Untuk menjaga atau bahkan meningkatkan tingkat keterlibatan yang telah baik, orang tua perlu memiliki tekad untuk terus berupaya membantu anak dalam kebersamaan dan mendidik anak.

5.2.2. Untuk peneliti berikutnya

- a. Hasil pada penelitian ini dapat menjadi landasan untuk melakukan penelitian berikutnya. Disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian guna menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan komprehensif dalam bidang kajian yang sama.
- b. Memperbanyak literatur mengenai keterlibatan orang tua dan keyakinan motivasi orang tua, karena belum banyak literatur yang membahas mengenai hal ini secara rinci dalam konteks yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Durrotun Nafisah, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, & Siti Nuzulia. (2023). The Impact of Father Involvement in the Early Childhood Problematic Behavior. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 14–30. <https://doi.org/10.21009/jpud.171.02>
- Ardi, N. B., Dwi Pratiwi, R., Yundah, Umamah, R., & Holidah. (2021). Hubungan parenting self efficacy (pse) dengan pola asuh pada anak usia toddler di Desa Onyam Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang. *THE JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.56922/mchc.v1i1.68>
- Ayu, D., Handayani, P., Gede, D., Wirabrata, F., & Magta, M. (2020). How parents' academic background can affect parental involvement in preschooler's education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(1), 53–60.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Bela.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Bartolome, M. T., Mamat, N., & Masnan, A. H. (2017). Parental involvement in the Philippines: A review of literatures. *Southeast Asia Early Childhood Journal*, 6, 41–50. <https://doi.org/10.37134/saecj.vol6.5.2017>
- BPS, B. pusat statistik. (2022). *Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Yang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Provinsi 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/28/1439/1/angka-partisipasi-kasar-apk-anak-yang-mengikuti-pendidikan-anak-usia-dini-paud-menurut-provinsi.html>
- Curry, K. A., Jean-Marie, G., & Adams, C. M. (2016). Social Networks and Parent Motivational Beliefs: Evidence From an Urban School District. *Educational Administration Quarterly*, 52(5), 841–877. <https://doi.org/10.1177/0013161X16659345>

- Depdikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
kbbi.kemdikbud.go.id/enti/orangtua
- Dewi, & Widyasari, C. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691–5701. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3121>
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Đurišić, M., & Bunijevac, M. (2017). Parental Involvement as a Important Factor for Successful Education. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 7(3), 137–153. <https://doi.org/10.26529/cepsj.291>
- Falanga, K., Gonida, E., & Stamovlasis, D. (2023a). Predicting different types of parental involvement in children’s homework: the role of parent motivational beliefs and parent affect. *European Journal of Psychology of Education*, 38(1), 249–268. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00613-0>
- Falanga, K., Gonida, E., & Stamovlasis, D. (2023b). Predicting different types of parental involvement in children’s homework: the role of parent motivational beliefs and parent affect. *European Journal of Psychology of Education*, 38(1), 249–268. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00613-0>
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Gubbins, V., & Otero, G. (2020). Parental involvement and low-SES children’s academic achievement in early elementary school: New evidence from Chile. *Educational Studies*, 46(5), 548-569.
- Heri, M., Pratama, A. A., & Wijaya, I. G. A. S. (2022). Pengalaman Single Parent dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 290–296. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4332>
- Hearn, G., Clarkson, G., & Day, M. (2020). The role of the NICU in father involvement, beliefs, and confidence: a follow-up qualitative study. *Advances in Neonatal Care*, 20(1), 80-89.

- Hidayatulloh, M. A., & Fauziyah, N. L. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 149–158. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-02>
- Holden, G. W., Bayam, D., Baruah, J., & Holland, G. W. (2013). Parents Role in Guiding Childrens Educational, Religious, and Other Trajectories. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 3(1).
- Hoover-Dempsey, & Sandler, H. M. (1997a). Why do parents become involved in their children's education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3–42. <https://doi.org/10.3102/00346543067001003>
- Hoover-Dempsey, & Sandler, H. M. (1997b). Why do parents become involved in their children's education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3–42. <https://doi.org/10.3102/00346543067001003>
- Hoover-Dempsey, & Sandler, H. M. (1997c). Why do parents become involved in their children's education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3–42.
- Hoover-dempsey, K. V, Bassler, O. C., Brissie, J. S., Hoover-dempsey, K. V, Bassler, O. C., & Brissje, J. S. (1992). Explorations in Parent-School Relations. *The Journal of Educational Research*, 85(5), 287–294. <https://doi.org/10.1080/00220671.1992.9941128>
- Hoover-Dempsey, K. V, Walker, J. M., & Sandler, H. M. (2005). Parents' motivations for involvement in their children's education. *School-Family Partnerships for Children's Success*, 40–56.
- Hornby, G., & Blackwell, I. (2018). Barriers to parental involvement in education: an update. *Educational Review*, 70(1), 109–119. <https://doi.org/10.1080/00131911.2018.1388612>
- Jahan, M. (2021). Assessment of Knowledge, Attitude and Practices towards Gender Equality in Achieving SDG5. *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, 2(3), 290–306. <https://doi.org/10.46456/jisdep.v2i3.209>
- Jhang, F. H., & Lee, Y. T. (2017). The role of parental involvement in academic achievement trajectories of elementary school children with Southeast Asian

- and Taiwanese mothers. *International Journal of Educational Research*, 68–79. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2017.09.003>
- Khairat, H. (2022). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orangtua, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Batang Hari. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 472–482.
- Kinanti, D. A., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 256–264.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616.
- Lestari, S. P., Motuho, F. A. M., & Ardina, Y. (2021). Hubungan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dan keterlibatan ibu dalam mengasuh dengan kemandirian anak usia pra sekolah. *Jurnal Smart Keperawatan*, 8(1), 53-58.
- Li, X., Yang, H., Wang, H., & Jia, J. (2020). Family socioeconomic status and home-based parental involvement: A mediation analysis of parental attitudes and expectations. *Children and Youth Services Review*, 116, 105111.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Linberg, E. nihal, & Guven, P. (2021). The Impact of Parental Involvement and Expectations on Elementary School Students' Academic Achievement. *İnönü Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, April. <https://doi.org/10.17679/inuefd.888292>
- Machali, I. (2017). *Metode penelitian kuantitatif panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. MPI.
- Ningsih, Y. S. (2022). Dominasi Ayah Atau Ibu? Analisis Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Lingkungan Keluarga. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 4(1), 77-98.

- Ngewa, H. M. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Ya Bunayya*, 1(1), 97–102.
- Nurhidayati, S., Yanti, & Sri Daryanti, M. (2021). STUDI KULITATIF PENGALAMAN SINGLE MOTHER DALAM MENGASUH ANAK PRA SEKOLAH DI KABUPATEN BANTUL (Mothering Experience : Qualitative Study Of Single Mother’s Experience In Parenting Preschool). *Jurnal of Midwifery and Reproduction*, 5(1), 14–19.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Ogg, J., & Anthony, C. J. (2020). Process and context: Longitudinal effects of the interactions between parental involvement, parental warmth, and SES on academic achievement. *Journal of school psychology*, 78, 96-114.
- Oranga, J., Matere, A., & Nyakundi, E. (2023). Importance and Types of Parental Involvement in Education. *Open Access Library Journal*, 10(08), 1–9. <https://doi.org/10.4236/oalib.1110512>
- PIRLS. (2011). *Progress in International Reading Literacy Study 2011*.
- Punter, R. Annemiek., Glas, C. A. W., & Meelissen, M. R. M. (2016a). Psychometric Framework for Modeling Parental Involvement and Reading Literacy. In *International Association for the Evaluation of Educational Achievement*.
- Punter, R. Annemiek., Glas, C. A. W., & Meelissen, M. R. M. (2016b). Psychometric Framework for Modeling Parental Involvement and Reading Literacy. In *International Association for the Evaluation of Educational Achievement*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Grup.
- Qiso, A. A., & Badaruddin, KMS. (2022). Konsep dan Implikasi Kerjasama yang Simultan antara Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam dengan Pendekatan Sosiologis. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(2), 16–31.

- Rahman, M. M., Tabash, Salamzadeh, Abduli, & Rahaman. (2022). Sampling techniques (probability) for quantitative social science researchers: A conceptual guidelines with examples. *SEEU Review*, 17(1), 42–51. <https://doi.org/10.2478/seeur-2022-0023>
- Riduwan. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Rizky Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Rofita, D., Jerubu, A. S., & Angkur, M. F. M. (2022). Bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok*, 4(1), 40–53.
- Rohmalina, & Wulansuci, G. (2020). Effect of Father's Involvement in Early Childhood Education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 397, 90–96. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.012>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sarwono, & Meinarno. (2012). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Setijaningsih, T., & Noviana, W. (2017). Pelaksanaan Stimulasi Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia 0-3 Tahun dalam Keluarga di Posyandu Seruni Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(2), 160–167. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i2.art.p160-167>
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Solichah, N., & Fardana, N. A. (2023). *Analysis of Parental Involvement in Early Literacy in Malang , Indonesia*. 7(4), 4441–4450. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4992>
- Someketa, A., Mathwasa, J., & Duku, N. (2017). Parents' perceptions of their involvement in their children's literacy development in the foundation phase

- in King Williams Town. *Journal of Social Sciences*, 51(1–3), 96–108.
<https://doi.org/10.1080/09718923.2017.1305569>
- Sugiyono. (2010a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, B., & Oktora, N. Dela. (2021). Dampak perceraian orang tua bagi psikologis anak berlia. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2), 24–34.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.841>
- Supriadi, G. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN PENDIDIKAN.pdf* (Pertama). UNY Press.
- Syifa, N., Rachman, A., & Asniwati, A. (2023). Kerjasama Orang tua dengan Sekolah dan Pola Asuh Orang tua Berpengaruh terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 384–397.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3745>
- Tan, C. Y., Lyu, M., & Peng, B. (2020). Academic Benefits from Parental Involvement are Stratified by Parental Socioeconomic Status: A Meta-analysis. *Parenting Science and Practice*, 20(4), 241–287.
<https://doi.org/10.1080/15295192.2019.1694836>
- Tekin, A. K. (2008a). An Investigation of Turkish Parents' Beliefs and Perceptions for Involvement in Their Young Children's Education. In *The Pennsylvania State University* (Issue December).
- Tekin, A. K. (2008b). An Investigation of Turkish Parents' Beliefs and Perceptions for Involvement in Their Young Children's Education. In *The Pennsylvania State University* (Issue December).
- Tekin, A. K. (2011). Parents' motivational beliefs about their involvement in young children's education. *Early Child Development and Care*, 181(10), 1315–1329. <https://doi.org/10.1080/03004430.2010.525232>
- Tsirmpa, C., Stellakis, N., & Lavidas, K. (2021). Beliefs of parents of preschool children about literacy: facilitative and conventional approaches. *European Early Childhood Education Research Journal*, 29(4), 519–532.
<https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1941169>

- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *PANCAR*, 3(1), 232–245.
- Walker, J. M. T., Wilkins, A. S., Dallaire, J. R., Sandler, H. M., & Hoover-Dempsey, K. V. (2005a). Parental involvement: Model revision through scale development. *Elementary School Journal*, 106(2), 85–104. <https://doi.org/10.1086/499193>
- Walker, J. M. T., Wilkins, A. S., Dallaire, J. R., Sandler, H. M., & Hoover-Dempsey, K. V. (2005b). Parental involvement: Model revision through scale development. *Elementary School Journal*, 106(2), 85–104. <https://doi.org/10.1086/499193>
- Wandani, N. S., Hariyati, N., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan, Fakultas Ilmu*, 2.
- Wang, Y., Deng, C., & Yang, X. (2016). Family economic status and parental involvement: Influences of parental expectation and perceived barriers. *School Psychology International*, 37(5), 536–553. <https://doi.org/10.1177/0143034316667646>
- Widodo, A., Badrujaman, A., & ... (2020). Peningkatan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Keluarga Di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar ...*, 680–689.
- Widodo, M. M., & Ruhaena, L. (2018). Lingkungan Literasi Di Rumah Pada Anak Pra Sekolah. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v3i1.3059>
- Wulandari, A. S., & Fardhana, N. A. (2015). Hubungan antara keyakinan motivasional orangtua dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak pkk kalijudan Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 4(1), 25–31.
- Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555–1563.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: HASIL PENGAMBILAN DATA

SKOR KETERLIBATAN ORANG TUA

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	68
2	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	77
3	2	1	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	67
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	83
5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	80
6	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	65
7	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	84
8	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	82
9	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	67
10	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	81
11	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	69
12	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	82
13	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	73
14	2	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	72
15	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	75
16	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	2	4	4	4	71
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	69
18	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	35
19	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	71
20	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	81

21	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	79
22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	79
23	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
24	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	83
25	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	74
26	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	88
27	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	72
28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	81
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	82
30	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
31	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	80
32	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	2	75
33	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	68
34	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	84
35	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	90
36	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	89
37	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	77
38	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	85
39	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	88
40	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	88
41	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	85
42	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	87
43	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	84
44	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	82
45	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	85
46	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	86
47	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	87
48	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	85

49	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	88
50	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	88
51	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	86
52	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	89
53	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	2	5	77
54	4	1	4	2	4	4	2	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	67
55	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	88
56	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	86
57	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
58	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	86
59	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	70
60	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	86
61	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	87
62	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	90
63	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	85
64	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	88
65	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	86
66	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	85
67	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	81
68	4	4	5	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	68
69	3	2	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	75
70	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	78
71	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	80
72	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	80
73	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	84
74	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	85
75	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	85
76	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	85

77	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	85
78	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	84
79	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	85
80	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	88
81	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	85
82	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	72
83	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	85
84	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	89
85	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	3	4	74
86	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	86
87	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	86
88	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	87
89	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	88
90	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	87
91	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	89
92	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	85
93	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	87
94	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	88
95	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	85
96	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	87
97	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	86
98	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	87
99	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	88
100	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	87
101	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	2	5	2	3	3	3	5	4	4	68
102	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	75
103	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	2	5	2	3	3	3	5	4	4	68
104	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	89

105	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
106	3	4	5	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	81
107	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
108	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	85
109	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	82
110	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	78
111	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	81
112	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	84
113	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	87
114	4	2	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
115	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	87
116	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	87
117	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	86
118	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	87
119	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	80
120	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	81
121	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	80
122	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
123	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	72
124	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	83
125	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	5	5	65
126	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	85
127	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	84
128	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	82
129	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	73
130	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	83
131	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	86
132	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	84

133	2	1	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	74
134	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	85
135	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	85
136	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	85
137	4	2	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	82
138	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	74
139	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	75
140	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	5	5	66
141	3	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	80
142	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	70
143	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	76
144	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	71
145	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	64
146	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	84
147	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	70
148	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	86
149	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	82
150	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	86
151	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	88
152	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	84
153	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	85
154	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	86
155	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	85
156	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	84
157	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	83
158	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	83
159	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	88
160	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	85

161	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	85
162	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	81
163	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	85
164	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	85
165	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5	76
166	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	72
167	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	72
168	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	81
169	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	80
170	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	82
171	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	84
172	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	81
173	5	4	5	4	5	4	1	1	4	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	77
174	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
175	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	79
176	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	78
177	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	77
178	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	87
179	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	72
180	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
181	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	85
182	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	2	4	69
183	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
184	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
185	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	72
186	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	70
187	4	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	4	2	4	5	4	4	5	73
188	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	85

189	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	74
190	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
191	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	3	3	5	3	4	5	5	5	5	80
192	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5	85
193	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	73
194	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
195	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
196	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	90
197	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	73
198	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
199	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	87
200	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
201	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	80
202	3	3	5	4	5	5	4	4	2	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	80
203	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	73
204	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
205	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	73
206	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	77
207	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
208	4	3	4	4	4	3	2	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	79
209	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	84
210	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
211	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	84
212	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	85
213	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
214	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	83
215	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	84
216	2	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	76

217	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	86
218	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	82
219	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	74
220	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	86
221	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	89
222	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	83
223	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	83
224	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	84
225	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
226	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	84
227	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	86
228	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
229	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	72
230	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	75
231	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	73
232	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	73
233	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	85
234	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	74
235	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	88
236	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	78
237	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	77
238	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	85
239	4	1	4	4	5	1	1	4	1	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	68
240	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	84
241	4	1	4	4	5	1	1	4	1	3	2	3	4	4	4	1	5	5	5	61
242	4	1	4	4	5	1	1	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
243	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	82
244	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	86

245	4	1	4	4	5	1	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	78
246	4	1	4	4	5	1	1	4	1	5	5	5	4	4	4	1	3	1	5	62
247	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	82
248	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	86
249	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	84
250	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	88
251	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	85
252	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	84
253	4	1	4	4	5	1	1	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	76
254	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	82
255	3	2	4	4	4	3	2	3	1	4	4	5	3	5	4	3	5	4	3	66
256	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	86
257	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	86
258	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	82
259	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	84
260	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	82
261	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	69
262	4	2	4	3	5	3	3	2	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	70
263	4	3	4	3	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
264	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	76
265	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
266	1	1	5	3	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
267	3	5	4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	82
268	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
269	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	74
270	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	71
271	2	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
272	4	1	4	1	4	3	1	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	70

273	4	2	2	4	4	4	2	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	71
274	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	75
275	5	3	5	4	3	4	3	4	2	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	76
276	4	4	5	4	5	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	52
277	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
278	4	3	5	5	5	5	5	2	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	84
279	5	2	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	81
280	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	81
281	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	86
282	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	84

SKOR KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA

No resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	4	70
2	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	4	70
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	2	74
6	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	65
7	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	75
8	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	78
9	4	4	5	2	3	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	64
10	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	76
11	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	60
12	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63

13	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
14	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	65
15	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	67
16	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
17	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	70
18	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	68
19	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	72
20	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	73
21	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	74
22	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	75
23	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	75
24	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	75
25	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
26	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	76
27	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	70
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	72
29	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	74
30	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	70
31	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	74
32	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	1	2	2	4	4	2	4	62
33	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	60
34	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	72
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	81
36	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	77
37	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	1	2	2	4	4	2	4	64
38	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	77
39	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	77
40	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	1	5	4	74

41	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	77
42	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	73
43	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	77
44	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	4	76
45	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	1	4	5	73
46	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	73
47	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	76
48	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	1	4	5	73
49	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	5	75
50	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	76
51	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	5	76
52	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	79
53	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	74
54	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	64
55	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	4	5	73
56	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	1	4	4	71
57	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	67
58	5	5	3	3	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	3	69
59	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	69
60	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	77
61	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	1	5	5	75
62	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	74
63	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	1	4	5	73
64	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	1	4	5	74
65	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	77
66	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	72
67	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	1	5	3	61
68	5	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	2	5	3	64

69	4	4	2	5	5	3	5	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	62
70	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
71	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	75
72	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	2	1	5	4	1	4	63
73	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	75
74	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	5	73
75	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	72
76	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	4	75
77	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	74
78	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	75
79	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	1	4	4	73
80	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	1	5	5	74
81	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	77
82	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	66
83	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	5	74
84	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	76
85	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	66
86	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	76
87	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	75
88	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	1	4	4	71
89	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	76
90	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	1	4	5	72
91	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	80
92	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	75
93	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	76
94	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	1	4	5	74
95	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	76
96	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	74

97	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	1	4	5	73
98	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	1	4	5	73
99	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	1	5	4	75
100	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	4	4	72
101	3	3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	68
102	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	74
103	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	4	3	3	57
104	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	78
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	73
106	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	70
107	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	67
108	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	65
109	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	1	2	4	4	2	5	70
110	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	74
111	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	76
112	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	4	5	2	5	69
113	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	4	5	2	5	69
114	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	82
115	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	75
116	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	1	2	5	4	1	5	68
117	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	1	2	5	4	2	5	69
118	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	1	2	4	5	2	5	68
119	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	73
120	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	72
121	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	72
122	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	75
123	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	1	2	5	4	2	5	69
124	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	1	4	5	74

125	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	1	2	2	4	2	5	61
126	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	76
127	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	72
128	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	70
129	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	72
130	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	71
131	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	76
132	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	75
133	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	2	4	4	3	3	64
134	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	75
135	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	76
136	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	1	2	4	5	3	4	68
137	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	3	67
138	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	2	66
139	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	64
140	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	5	4	3	3	3	2	42
141	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	2	4	3	5	3	67
142	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	2	67
143	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	68
144	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	68
145	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	67
146	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	73
147	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	5	67
148	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	70
149	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	75
150	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	74
151	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	2	5	4	1	4	66
152	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	2	2	5	4	1	4	67

153	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	73
154	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	1	2	4	5	2	67
155	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	75
156	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	68
157	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	74
158	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	77
159	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	1	1	4	5	1	66
160	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	1	4	5	1	66
161	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	1	2	4	5	1	66
162	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	69
163	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	1	4	5	2	68
164	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	2	70
165	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	2	70
166	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	4	2	2	5	5	2	61
167	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	2	5	5	2	71
168	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	72
169	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	74
170	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	68
171	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	4	5	2	69
172	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	72
173	5	5	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	61
174	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	71
175	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	73
176	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	2	70
177	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	2	68
178	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	2	68
179	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	2	4	2	66
180	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	1	4	5	2	69

181	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	5	4	4	4	70
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	63
183	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	69
184	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	2	2	5	5	2	4	68
185	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	60
186	3	4	2	3	3	2	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	64
187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	4	5	78
188	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	1	5	67
189	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	1	5	67
190	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	1	2	64
191	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	77
192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	78
193	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	4	5	70
194	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	1	4	66
195	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	1	3	65
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	80
197	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	5	3	69
198	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	1	3	70
199	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	76
200	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	64
201	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	5	3	68
202	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	75
203	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	3	71
204	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	1	4	5	2	5	69
205	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	3	71
206	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	77
207	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	4	5	1	5	65
208	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	5	63

209	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	75
210	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	3	70
211	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	78
212	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	4	4	1	4	66
213	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	1	1	4	4	2	4	66
214	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	73
215	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	2	5	4	1	5	65
216	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	72
217	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	5	4	2	5	70
218	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
219	3	3	2	3	5	5	5	5	3	3	2	3	4	2	5	3	5	61
220	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	2	4	3	1	5	66
221	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	83
222	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	1	2	4	4	1	4	64
223	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	65
224	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	2	5	4	1	5	66
225	5	5	4	4	4	5	4	4	3	1	1	2	2	4	4	5	3	60
226	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	1	2	4	5	2	5	68
227	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	1	2	4	3	2	5	66
228	5	2	5	3	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	2	5	4	68
229	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	64
230	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	5	3	72
231	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	5	65
232	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	66
233	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	1	2	4	4	1	4	64
234	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	5	4	60
235	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	1	1	5	4	1	5	66
236	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	75

237	4	5	5	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	3	4	3	66
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	80
239	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66
240	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	1	4	69
241	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	1	4	69
242	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	1	4	66
243	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	80
244	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	72
245	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	68
246	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	68
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	3	5	5	76
248	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	71
249	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	79
250	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	78
251	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	3	4	73
252	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	2	2	5	4	1	5	70
253	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	1	5	5	5	69
254	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	2	5	5	3	4	72
255	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	5	2	5	4	73
256	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	4	71
257	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	1	4	5	1	4	67
258	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	3	70
259	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	1	2	5	4	4	5	71
260	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	81
261	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	73
262	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	62
263	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	80
264	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	77

265	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	62
267	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	76
268	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	76
269	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	2	4	3	62
270	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	2	4	3	69
271	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	82
272	4	4	4	2	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
273	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	2	63
274	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	2	5	3	68
275	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	66
276	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	63
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	83
278	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	71
279	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	78
280	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	75
281	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	77
282	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	3	71

LAMPIRAN 2: PROFIL PARTISIPAN

a. Peran

Peran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ayah	126	44.7	44.7	44.7
	Ibu	156	55.3	55.3	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

b. Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20	35	12.4	12.4	12.4
	21-30	184	65.2	65.2	77.7
	31-40	58	20.6	20.6	98.2
	41-50	5	1.8	1.8	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

c. Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	30	10.6	10.6	10.6
	SMP	57	20.2	20.2	30.9
	SMA	132	46.8	46.8	77.7
	Diploma	12	4.3	4.3	81.9
	S1	46	16.3	16.3	98.2
	S2	4	1.4	1.4	99.6
	S3	1	.4	.4	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

d. Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Swasta	78	27.7	27.7	27.7
	Wiraswasta	66	23.4	23.4	51.1
	IRT	54	19.1	19.1	70.2
	ASN/TNI/POLRI	43	15.2	15.2	85.5
	Lainnya	41	14.5	14.5	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

e. Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1.000.000	57	20.2	20.2	20.2
	Rp 1.000.000 - 2.000.000	64	22.7	22.7	42.9
	Rp 2.000.000 - 3.000.000	51	18.1	18.1	61.0
	Rp 3.000.000 - 4.000.000	58	20.6	20.6	81.6
	Rp 4.000.000 - 5.000.000	41	14.5	14.5	96.1
	> 5.000.000	11	3.9	3.9	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

f. Jenis Kelamin Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	121	42.9	42.9	42.9
	Perempuan	161	57.1	57.1	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

g. Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	109	38.7	38.7	38.7
	2	129	45.7	45.7	84.4
	3	34	12.1	12.1	96.5
	4	9	3.2	3.2	99.6
	5	1	.4	.4	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

h. Tempat Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggal bersama keluarga yang lain (misalnya kakek, nenek, tante, saudara)	148	52.5	52.5	52.5
	Tinggal pisah dari keluarga yang lain sehingga hanya tinggal dengan ayah, ibu, dan anak-anak	134	47.5	47.5	100.0
	Total	282	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3: DESKRIPTIF STATISTIK**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
parental involvement	282	61	94	80.43	6.592
parents motivational belief	282	42	83	70.63	5.412
Valid N (listwise)	282				

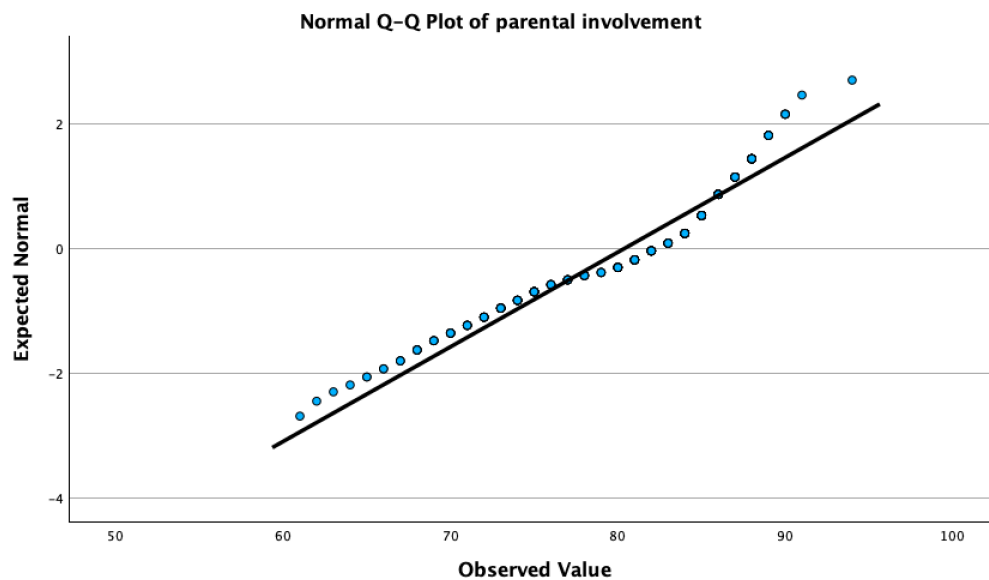
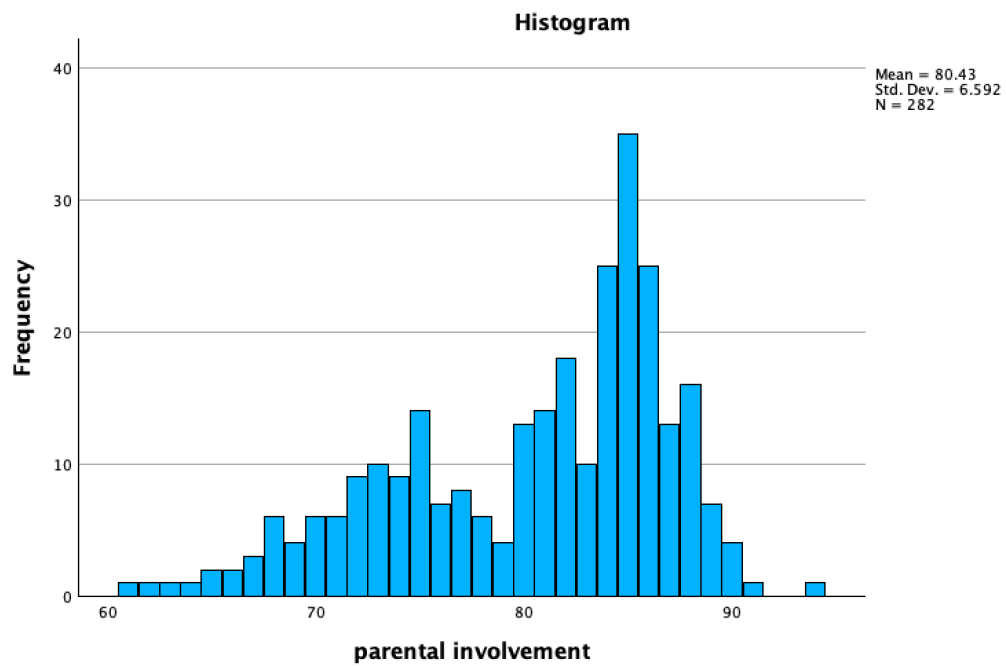
LAMPIRAN 2: PENGHITUNGAN ANALISIS DATA

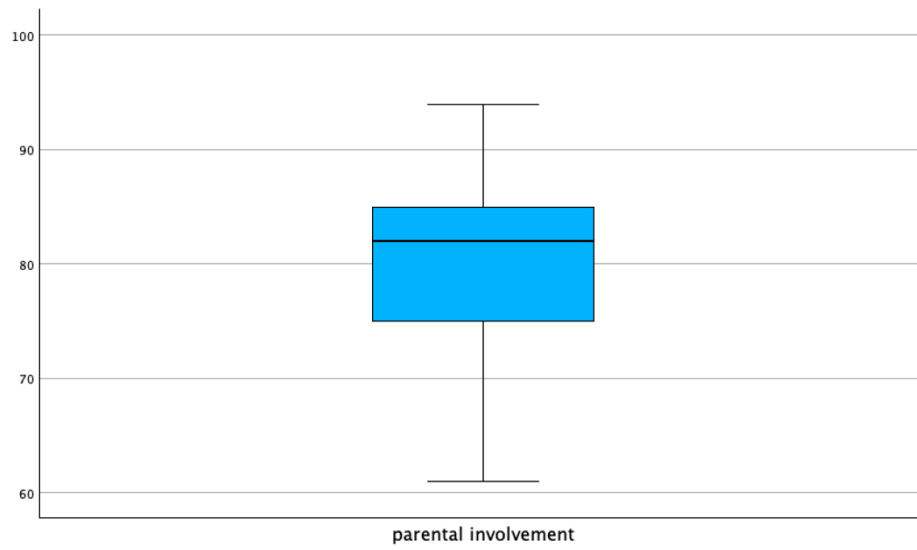
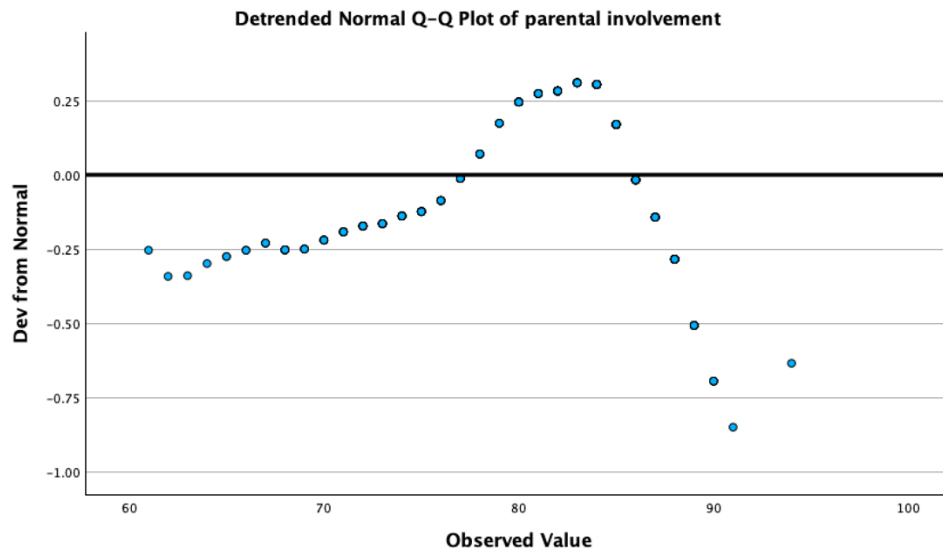
HASIL UJI NORMALITAS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
parental involvement	.156	282	<.001	.932	282	<.001
parents motivational belief	.077	282	<.001	.970	282	<.001

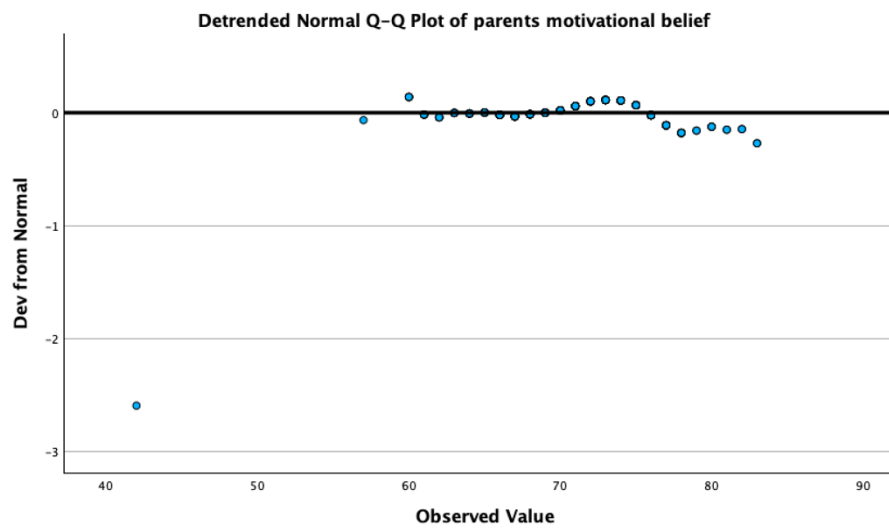
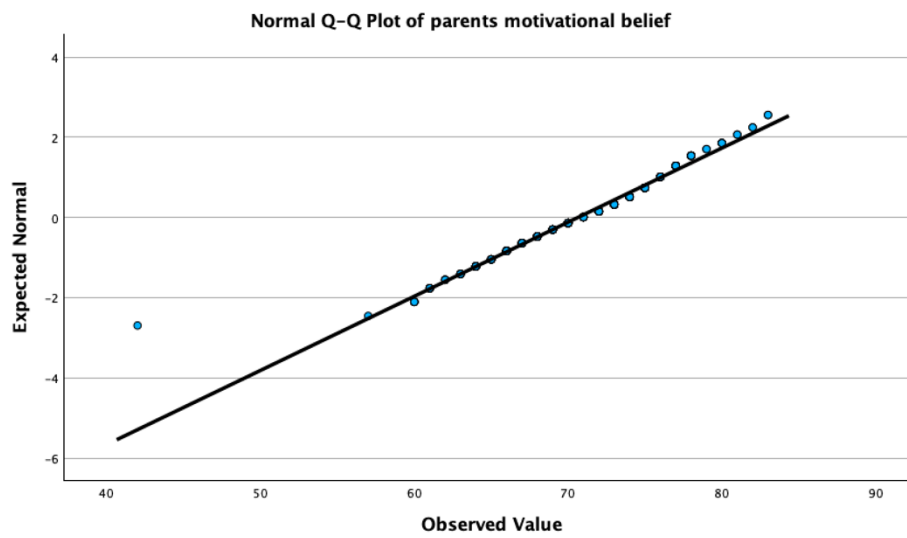
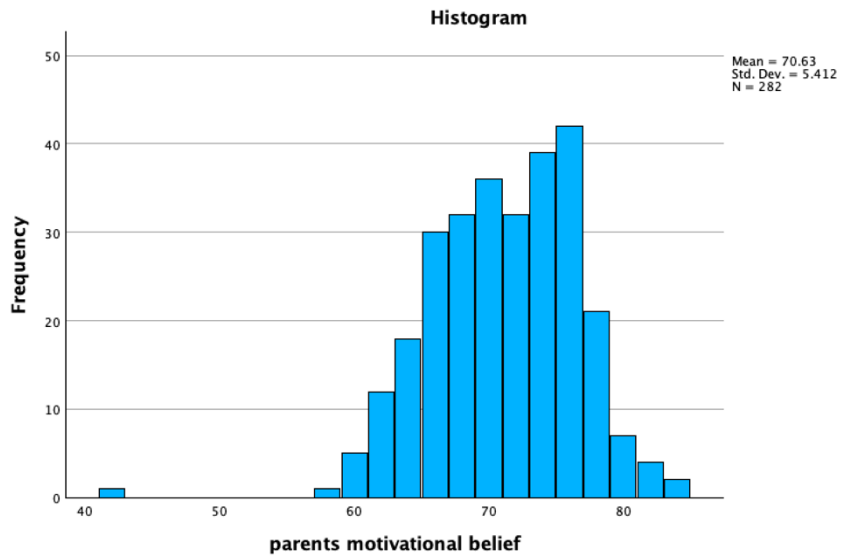
a. Lilliefors Significance Correction

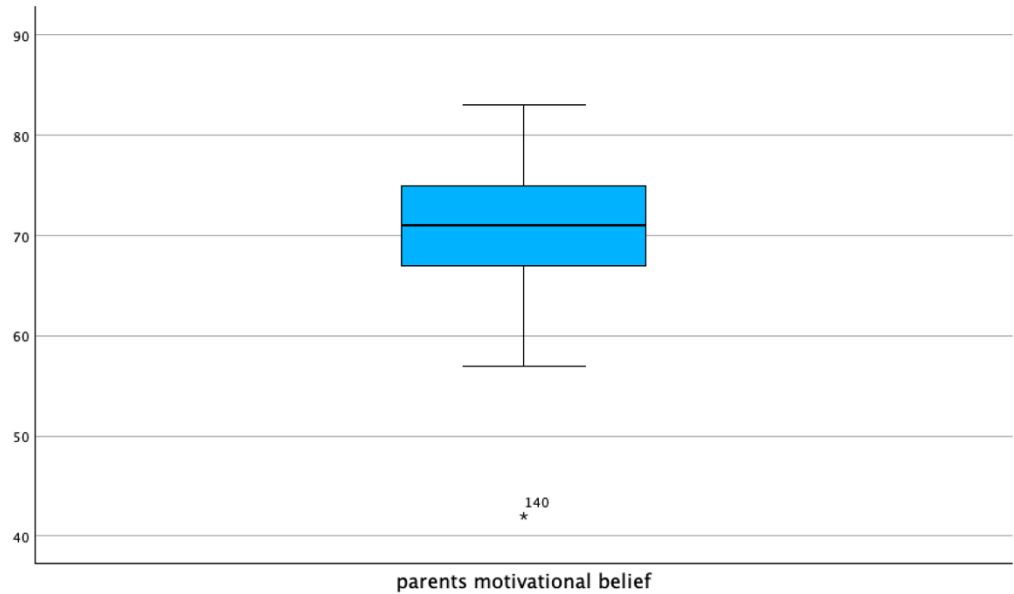
parental involvement





parents motivational belief





UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
parents motivational belief * parental involvement	282	100.0%	0	0.0%	282	100.0%

Report

parents motivational belief	Mean	N	Std. Deviation
parental involvement			
61	69.00	1	.
62	68.00	1	.
63	62.00	1	.
64	67.00	1	.
65	63.00	2	2.828
66	57.50	2	21.920
67	65.67	3	2.887
68	64.17	6	4.916
69	66.50	4	6.028
70	65.83	6	2.483
71	69.00	6	3.286
72	65.44	9	3.395
73	69.00	10	4.619
74	64.11	9	2.522
75	66.57	14	4.052
76	69.29	7	4.461
77	68.75	8	5.203
78	70.50	6	5.468
79	71.25	4	5.560
80	71.38	13	4.154
81	71.57	14	4.467
82	73.44	18	4.926
83	71.40	10	5.700
84	72.12	25	3.940
85	72.37	35	4.460
86	72.16	25	3.859
87	71.92	13	2.957

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
parents motivational belief * parental involvement	Between Groups	(Combined)	3318.732	31	107.056	5.448	<.001
		Linearity	2418.730	1	2418.730	123.087	<.001
		Deviation from Linearity	900.001	30	30.000	1.527	.044
	Within Groups	4912.648	250	19.651			
	Total	8231.379	281				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
parents motivational belief * parental involvement	.542	.294	.635	.403

UJI KORELASI

Correlations

			parental involvement	parents motivational belief
Spearman's rho	parental involvement	Correlation Coefficient	1.000	.513**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	282	282
	parents motivational belief	Correlation Coefficient	.513**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	282	282

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3: RELIABILITAS SKALA KEYAKINAN MOTIVASI ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	17

LAMPIRAN 4: RELIABILITAS SKALA KETERLIBATAN ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	19

LAMPIRAN 5: ANALISIS DATA TAMBAHAN UJI KORELASI PERAN AYAH DAN IBU

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PI_Ayah	.136	126	<.001	.862	126	<.001
PMB_Ayah	.074	126	.087	.943	126	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PI_Ibu	.161	156	<.001	.918	156	<.001
PMB_Ibu	.097	156	.001	.988	156	.221

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PMB_Ayah * PI_Ayah	Between Groups	(Combined)	2340.110	29	80.693	4.201	<.001
		Linearity	1009.666	1	1009.666	52.566	<.001
		Deviation from Linearity	1330.444	28	47.516	2.474	<.001
Within Groups			1843.930	96	19.208		
Total			4184.040	125			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PMB_Ibu * PI_Ibu	Between Groups	(Combined)	1702.580	28	60.806	3.392	<.001
		Linearity	1118.734	1	1118.734	62.411	<.001
		Deviation from Linearity	583.846	27	21.624	1.206	.242
Within Groups			2276.497	127	17.925		
Total			3979.077	155			

Uji Korelasi

Correlations

			PI_Ayah	PMB_Ayah
Spearman's rho	PI_Ayah	Correlation Coefficient	1.000	.526**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	126	126
	PMB_Ayah	Correlation Coefficient	.526**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			PI_Ibu	PMB_Ibu
Spearman's rho	PI_Ibu	Correlation Coefficient	1.000	.497**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	156	156
	PMB_Ibu	Correlation Coefficient	.497**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6: TABULASI SILANG

Pendapatan * Keyakinan motivasi ortu Crosstabulation

Count

		Keyakinan motivasi ortu			Total
		rendah	sedang	tinggi	
Pendapatan	Kurang dari Rp 1.000.000	19	32	6	57
	Rp 1.000.000 – 2.000.000	18	40	6	64
	Rp 2.000.000 – 3.000.000	1	43	7	51
	Rp 3.000.000 – 4.000.000	3	48	7	58
	Rp 4.000.000 – 5.000.000	4	32	5	41
	Lebih dari Rp 5.000.000	1	7	3	11
Total		46	202	34	282

Pendapatan * Keterlibatan ortu Crosstabulation

Count

		Keterlibatan ortu			Total
		rendah	sedang	tinggi	
Pendapatan	Kurang dari Rp 1.000.000	20	32	5	57
	Rp 1.000.000 – 2.000.000	23	37	4	64
	Rp 2.000.000 – 3.000.000	2	42	7	51
	Rp 3.000.000 – 4.000.000	5	48	5	58
	Rp 4.000.000 – 5.000.000	3	33	5	41
	Lebih dari Rp 5.000.000	0	9	2	11
Total		53	201	28	282

LAMPIRAN 7: KUESIONER

Informasi untuk mendapatkan persetujuan

Assalamualaikum wr wb.
Yth. Bapak dan Ibu
di Tempat

Permohonan menjadi responden.

Perkenalkan saya Aulia Zahwa Zainuddin, mahasiswa Psikologi UIN Malang.

Dalam rangka penelitian penulisan skripsi dengan judul "**Hubungan Parental Involvement dengan Parents Motivational Belief pada Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Dini**", saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Responden meluangkan waktu 4-7 menit untuk mengisi angket berikut ini

Kriteria responden:

- Responden merupakan orang tua (ayah dan ibu)
- Responden memiliki anak usia dini (0-6 tahun)

Saya menjamin bahwa identitas dan data yang Bapak/Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk klik "berikutnya". Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Info lebih lanjut:
Wa: 085877574627 (Aulia)
auliazhwaz@gmail.com

Persetujuan menjadi partisipan

Setelah membaca dan mengetahui informasi yang telah dipaparkan, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia Zahwa Zainuddin (200401110219), Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "**Hubungan Parental Involvement dengan Parents Motivational Belief pada Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Dini**"

Saya menyadari apa yang akan saya isikan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat, sehingga saya bersedia menjadi responden.

(Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohon untuk klik "berikutnya")

Ada 33 pertanyaan dalam survei ini.

Berikutnya

Identitas Responden

Bila Bapak/Ibu berkenan terlibat dalam penelitian sebagai responden peneliti

*

Nama

Nama lengkap (boleh juga inisial)

*

Usia

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- > 20 (kurang dari 20 tahun)
- 20-30
- 31-40
- 41-50
- > 50 (lebih dari 50 tahun)

*

Pendidikan terakhir

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- SD (atau sederajat)
- SMP (atau sederajat)
- SMA (atau sederajat)
- Diploma
- S1
- S2
- S3

*

Pekerjaan

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- Swasta
- Wiraswasta
- IRT (ibu rumah tangga)
- ASN/TNI/POLRI
- Lainnya

*

Tingkat pendapatan

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- Kurang dari Rp 1.000.000
- Rp 1.000.000 - 2.000.000
- Rp 2.000.000 - 3.000.000
- Rp 3.000.000 - 4.000.000
- Rp 4.000.000 - 5.000.000
- Lebih dari Rp 5.000.000

*

Peran

peran di keluarga sebagai apa?

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- Ayah
- Ibu

*

Jenis kelamin anak

anak usia dini

<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Perempuan	Laki-laki

*

Urutan kelahiran anak

Anak keberapa?

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- Pertama
- Kedua
- Ketiga
- Keempat
- Lainnya

*

Jumlah anak

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5 atau lebih

*

Tempat tinggal

Pilih salah satu dari jawaban berikut

- Tinggal bersama keluarga yang lain (mis
- Tinggal pisah dari keluarga yang lain sehi

Parental Involvement 1

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= tidak pernah

2 = jarang

3 = kadang-kadang

4 = sering

5 = selalu

*

Sebelum putra/putri Bapak/Ibu masuk SD, seberapa sering Bapak/Ibu mengikuti kegiatan mereka?

	1	2	3	4	5
Membaca buku bersama	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melakukan story telling (mendongeng)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menyanyi bersama	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Bermain kartu/media yang berisi huruf-huruf	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menanyakan apa yang sudah anak lakukan seharian	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menanyakan pada anak mengenai apa yang dia baca	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Bermain permainan kata	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menulis kata bersama	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Membaca simbol (misalnya rambu lalu lintas) dan tulisan pada label makanan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Parental Involvement 2

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= tidak pernah

2 = jarang

3 = kadang-kadang

4 = sering

5 = selalu

*

Seberapa sering bapak/Ibu atau orang rumah melakukan hal-hal berikut dengan anak?

	1	2	3	4	5
Membahas PR sekolah yang dimiliki anak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Membantu mengerjakan PR anak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Memastikan anak saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan PR-nya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menanyakan kepada anak apa saja yang ia pelajari di sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Memeriksa apakah anak saya sudah menyelesaikan PR-nya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Membantu anak saya latihan membaca	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menanyakan pada anak tentang apa yang sedang dibaca	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Parental Involvement 3

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

*

Saya diberikan kesempatan oleh sekolah untuk berperan dalam mendidik anak saya

1 2 3 4 5

*

Saya merasa, sekolah anak saya memberikan usaha lebih untuk melibatkan saya di pendidikan anak

1 2 3 4 5

*

Sekolah anak saya memberitahu kemajuan/*progress* belajar anak kepada saya

1 2 3 4 5

Parents Motivational Belief 1

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

*

Saya merasa ikut mendukung kegiatan di sekolah anak merupakan tanggung jawab orang tua

1 2 3 4 5

*

Menurut saya berkomunikasi rutin dengan guru merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua

1 2 3 4 5

*

Membantu anak dalam mengerjakan PR/tugas dari sekolah merupakan tanggung jawab saya sebagai orang tua

1 2 3 4 5

*

Menurut saya, memastikan bahwa fasilitas dari sekolah sudah memenuhi kebutuhan anak merupakan tanggung jawab saya

1 2 3 4 5

*
Menurut saya, mendukung keputusan guru mengenai pendidikan anak adalah bagian dari tanggung jawab saya sebagai orang tua

1 2 3 4 5

*
Saya bertanggung jawab memperhatikan dan mengontrol apa yang terjadi di sekolah

1 2 3 4 5

*
Menurut saya, membantu menjelaskan tugas yang kurang dimengerti anak merupakan tanggung jawab saya sebagai orang tua

1 2 3 4 5

*
Saya merasa berkomunikasi dengan orang tua lain (wali murid) merupakan tanggung jawab saya sebagai orang tua

1 2 3 4 5

*
Menurut saya, orang tua harus andil untuk menjadikan sekolah anak menjadi lebih baik

1 2 3 4 5

*
Menurut saya, menanyakan kepada anak mengenai hal-hal apa yang sudah dilakukan sehari-hari merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua

1 2 3 4 5

Parents Motivational Belief 2

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

*
Saya tahu langkah apa yang harus saya lakukan untuk membantu anak berprestasi di sekolah

1 2 3 4 5

*
Saya merasa tidak percaya diri membantu anak belajar

1 2 3 4 5

*
Saya tidak tahu bagaimana cara membantu anak saya agar berhasil di sekolah

1 2 3 4 5

*
Saya mampu membantu anak saya belajar dan berprestasi di sekolahnya

1 2 3 4 5

*

Menurut saya, teman sekolah dan lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan anak saya dibandingkan saya sebagai orang tuanya

1 2 3 4 5

*

Saya tidak tahu cara membantu anak saya belajar

1 2 3 4 5

*

Saya berperan besar terhadap kemampuan anak saya di sekolah

1 2 3 4 5

Nama: _____

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= tidak pernah; 2 = jarang; 3 = kadang-kadang; 4 = sering; 5 = selalu

Sebelum putra/putri Bapak/Ibu masuk SD, seberapa sering Bapak/Ibu mengikuti kegiatan mereka?

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1	Membaca buku bersama					
2	Melakukan story telling (mendongeng)					
3	Menyanyi bersama					
4	Bermain kartu/media yang berisi huruf-huruf					
5	Menanyakan apa yang sudah anak lakukan sehari-hari					
6	Menanyakan pada anak mengenai apa yang dia baca					
7	Bermain permainan kata					
8	Menulis kata bersama					
9	Membaca symbol pada label makanan					
10	Membahas PR sekolah yang dimiliki anak					
11	Membantu mengerjakan PR anak					
12	Memastikan anak saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan PR-nya					
13	Menanyakan pada anak kapan saja yang ia pelajari di sekolah					
14	Memeriksa apakah anak saya sudah menyelesaikan PR-nya					
15	Membantu anak saya latihan membaca					
16	Menanyakan pada anak tentang apa yang sedang dibaca					

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
----	----------	---	---	---	---	---

1	Saya diberikan kesempatan oleh sekolah untuk berperan dalam mendidik anak saya					
2	Saya merasa, sekolah anak saya memberikan usaha lebih untuk melibatkan saya di pendidikan anak					
3	Sekolah anak saya memberitahu kemajuan/ <i>progress</i> belajar anak kepada saya					

Pada bagian ini, akan ada kalimat yang berisi pernyataan, tugas Bapak/Ibu adalah memilih respon yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu dengan meng-klik salah satu respon dari 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1= sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa ikut mendukung kegiatan di sekolah anak merupakan tanggung jawab orang tua					
2	Menurut saya berkomunikasi rutin dengan guru merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua					
3	Membantu anak dalam mengerjakan PR/tugas dari sekolah merupakan tanggung jawab saya sebagai orang tua					
4	Menurut saya, memastikan bahwa fasilitas dari sekolah sudah memenuhi kebutuhan anak merupakan tanggung jawab saya					
5	Menurut saya, mendukung keputusan guru mengenai pendidikan anak adalah bagian dari tanggung jawab saya sebagai orang tua					
6	Saya bertanggung jawab memperhatikan dan mengontrol apa yang terjadi di sekolah					
7	Menurut saya, membantu menjelaskan tugas yang kurang dimengerti anak merupakan tanggung jawab saya sebagai orang tua					
8	Saya merasa berkomunikasi dengan orang tua lain (wali murid) merupakan tanggung jawab saya sebagai orang tua					
9	Menurut saya, orang tua harus andil untuk menjadikan sekolah anak menjadi lebih baik					
10	Menurut saya, menanyakan kepada anak mengenai hal-hal apa yang sudah dilakukan sehari-hari merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua					

11	Saya tahu langkah apa yang harus saya lakukan untuk membantu anak berprestasi di sekolah					
12	Saya merasa tidak percaya diri membantu anak belajar					
13	Saya tidak tahu bagaimana cara membantu anak saya agar berhasil di sekolah					
14	Saya mampu membantu anak saya belajar dan berprestasi di sekolahnya					
15	Menurut saya, teman sekolah dan lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan anak saya dibandingkan saya sebagai orang tuanya					
16	Saya tidak tahu cara membantu anak saya belajar					
17	Saya berperan besar terhadap kemampuan anak saya di sekolah					

219-skripsi-aulia zahwa z copy.docx

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	journal.unair.ac.id Internet Source	3%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ukwms.ac.id Internet Source	<1%
6	lib.ui.ac.id Internet Source	<1%
7	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%